



# MEMUPUK ASA DAN RASA MELALUI KEMAMPUAN YANG ADA

CERITA 35 HARI KELOMPOK 2 DI DESA PAGERWOJO

Editor:

Liatul Rohmah, Mpd.I

DWI ROMADHONI, ADHELATRISSNA AGUSTIN, ADINDA AMALYA, ADINDA AZZAH FATIHLURRIZA, KHURUL MAULIA NUR ALIFAH, KHUSNA MUSLIMATUS SAFTAH, MALLIDYA MAFTUHATUN NI'MAH, SILVIA WAFTOQL UMAMT, ACHMAD ZIDAN AL FARIZI, AGUSTA WULAN SARI, EDWARD MUHAMMAD ERIC AGUSTANT, ADITA HAPPY PURNAMAQSARI, AFTIYAR QINTARA RIZKI, AFIDAH BADI, ROMDILATIN, AGIS SUSANTI, FAJAR ATMAJA, WALDA AQIELA FALESTINA, WAGDA ELOK UMMA ARROHMANN, INSHARIE AMARYUS SAGITA, SAFRANA



## MEMUPUK ASA DAN RASA MELALUI KEMAMPUAN YANG ADA

### SELAYANG PANDANG

Terima kasih telah menorehkan pengalaman yang luar biasa mulai dari canda, tawa, dan humor. Mengembalikan senyuman yang lebih lebar dari cerita-cerita yang akan terkenang. Buku yang nantinya menjadi cerita yang tersematkan rindu pada sudut cakrawala.

Buku ini kumpulan tulisan rekan KKN Pagerwojo 2 yang mengulas terkait beberapa potensi dan cerita selama 35 hari KKN. Wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah kesempatan kita untuk belajar mentransformasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.

Apresiasi besar bagi kita dan seluruh elemen yang bekerja sama dalam membantu mewujudkan program kerja yang diharapkan mampu berdampak baik bagi masyarakat sekitar, Mutuhalime sangat terbangun selama ini. Kerja sama, gotong royong dan kerukunan menjadikan kita lebih bertanggung jawab. Harturan terima kasih atas asa dan rasa melalui kemampuan yang ada.

**KKN PAGERWOJO 2**

**MEMUPUK ASA DAN  
RASA MELALUI  
KEMAMPUAN YANG  
ADA**

**UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG, UIN MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG, IAIN PONOROGO**

Penulis :

Dwi Romadhoni, Adheliatrisna Agustin, Adinda Amaliya, Adinda Azizah Fatchurnia, Khuril Maula Nur Alifah, Khusna Muslimatus Safi'ah, Maulidya Maftuhatus Ni'mah, Silvia Wafiqul Umami, Achmad Zidan Al Farizi,, Agusta Wulan Sari, Edward Muhammad Eric Agustiant, Adita Happy Purnamasari, Affiari Qintara Rizki, Afidah Badi' Romdliatin, Agis Susanti, Fajar Atmaja, Walda Aqiela Falestina, Vaiga Elok Ummu Arrohman, Insharie Amarylis Sagita, Saffanah

Editor:

Liatul Rohmah, M. Pd. I

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat serta rahmatnya sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan buku kumpulan essay ini.

Tak lupa sholawat serta salam tetap kami tujukan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW sang pembvawa lentera pengetahuan dan pemberi syafa'at sehingga kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah.

Buku kumpulan essay yang berjudul “(Memupuk Asa dan Rasa Melalui Kemampuan yang Ada)”. Dalam penulisan buku kumpulan essay ini penulis mendapat berbagai arahan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang telah mendukung program ini, diantaranya:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)
2. Pimpinan Fakultas dan Jurusan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

3. Ibu Liatul Rohmah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Adi Setyono selaku Kepala Desa Pagerwojo
5. Teman-teman KKN Kelompok 2 Desa Pagerwojo

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dalam kesempatan ini pula penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga buku yang akan datang bisa lebih baik. Semoga buku ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>Penulis .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>TEMA I:</b>	
<b>CERITA PENGALAMAN SAYA SELAMA KKN DESA PAGERWOJO</b>	
<i>Oleh Dwi Romadhoni.....</i>	<b>1</b>
<b>TEMA II:</b>	
<b>AKU AKAN MERINDUKANMU DESA PAGERWOJO</b>	
<i>Oleh Adheliatrisna Agustin.....</i>	<b>7</b>
<b>TEMA III</b>	
<b>MENYELAMI KEHIDUPAN BERMASYARAKAT</b>	
<i>Oleh Adinda Amaliya.....</i>	<b>14</b>
<b>TEMA IV:</b>	
<b>SIRATAN MAKNA DALAM ANGGAPAN KATA KUNO</b>	
<i>Oleh Adinda Azizah Fatchurnia .....</i>	<b>20</b>
<b>TEMA V:</b>	

**MEMAKNAI PENGABDIAN 50.400 MENIT DI  
UJUNG KULON PERANTAUAN**

*Oleh Khuril Maula Nur Alifah..... 26*

**TEMA VI:**

**DIBALIK JENDELA YANG TERBUKA TANPA  
SENGAJA**

*Oleh Khusna Muslimatus Safi'ah..... 33*

**TEMA VII:**

**AKTIVITAS PENDUDUK DESA PAGERWOJO  
DALAM MEMBERDAYAKAN POTENSI SUMBER  
DAYA ALAM UNTUK USAHA MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH**

*Oleh Maulidya Maftuhatur Ni'mah ..... 43*

**TEMA VIII:**

**35 DAYS**

*Oleh Silvia Wafiqul Umami ..... 49*

**TEMA IX:**

**JENDELA BIRU DI UJUNG HULU**

*Oleh Achmad Zidan Al Farizi..... 54*

**TEMA X:**

**BINA KERUKUNAN BERSAMA WARGA**

*Oleh Agusta WulanSari ..... 60*

**TEMA XI:**

**KEARIFAN LOKAL YASINAN SEBAGAI**

**MANIFESTASI NILAI SOSIAL MASYARAKAT  
DESA PAGERWOJO**

*Oleh Edward Muhammad Eric Agustiant..... 66*

**TEMA XII:**

**PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA  
PAGERWOJO**

*Oleh Adita Happy Purnamasari..... 72*

**TEMA XIII:**

**LIKA-LIKU MENJADI WARGA DESA  
PAGERWOJO SELAMA 35 HARI**

*Oleh Affiari Qintara Rizki..... 78*

**TEMA XIV:**

**840 JAM YANG TIDAK BISA DILUPAKAN**

*Oleh Afidah Badi' Romdliatin ..... 85*

**TEMA XV:**

**SEPENGGAL CERITA KULIAH KERJA NYATA  
OFFLINE PERDANA**

*Oleh Agis Susanti..... 91*

**TEMA XVI:**

**KKN MINGGAT, PROGAM TERSENDAT**

*Oleh Fajar Atmaja ..... 97*

**TEMA XVII:**

**KKN DESA PAGERWOJO**

*Oleh Walda Aqiela Falestina ..... 103*

**TEMA XVIII:**

**INI CERITA KKN KU, BAGAIMANA DENGAN  
CERITA KKN MU?**

*Oleh Vaiga Elok Ummu Arrohman ..... 107*

**TEMA XIX:**

**KAMI DI ANTARA MEREKA BERGERAK  
DALAM PEMBERDAYAAN**

*Oleh Insharie Amarylis Sagita ..... 113*

**TEMA XX:**

**DESA PENGHASIL SUSU SAPI PERAH YANG  
MEMILIKI BANYAK POTENSI EKONOMI DAN  
PARIWISATA**

*Oleh Saffanah ..... 122*

**BIODATA PENULIS ..... 129**

## **CERITA PENGALAMAN SAYA SELAMA KKN DESA PAGERWOJO**

*Dwi Romadhoni*

Pada awalnya saya mengikuti perayaan satu muharam di rt 2 rw 1 desa pagerwojo. Perayaan suronan di Desa Pagerwojo mengadakan Genduri takir plonthang masyarakat kompak melaksanakan genduri di setiap rt pada malam setelah magrib. Didesa pagerwojo tradisi selamatan untuk bulan suro dengan Pembacaan Tahlil, Maudhoh Hasanah dan Doa Bersama. "Doa tolak bala dan meminta keselamatan dan masyarakat diberikan kesejahteraan hidup selama setahun kedepan.

Kemudian dikegiatan kedua saya mengikuti kegiatan PHBN dimana saya dipilih menjadi sebagai panitia humas. cerita saya selama sebagai humas banyak mengalami kendala salahsatunya terdapat miskom karena dari pihak kartar informasi terkait perlombaan selalu berubah-ubah sehingga saya dan teman-teman humas seringkali salah menginfokan terkait perlombaan ke masing-masing RT. Dalam Kegiatan PHBN terdapat 5 perlombaan, yaitu perlombaan sepakbola ibu-ibu, lomba bola voli u17, lomba tenis meja, lomba anak-anak dan lomba anak madrasah. Pada acara penutupan PHBN

dilaksanakan 2 hari yaitu pada tanggal 7-8 agustus 2022. Untuk tanggal 7 sorenya yaitu acara inti penutupan PHBN dimulai dari sambutan dari ketua PHBN dan sambutan dari kepala desa pagerwojo. Kemudian setelah acara inti dilanjutkan acara senam ibu-ibu dan pembagian doorprize beserta pembagian pemenang perlombaan. Setelah itu malamnya penampilan hadrah desa pagerwojo kemudian dilanjutkan acara istigosah. Pada tanggal 8 agustus acaranya yaitu pentas seni PHBN. Dalam penampilan pentas seni tersebut terdiri dari pensi PAUD, Pensi TK, Pensi RT sugiono, Pensi RT Mamik, Pensi KKN UIN SATU, Pensi KKN \

dengan pagelaran Wayang kulit.

Pada dikegiatan ketiga saya mengikuti acara latihan sholawatan di rt 4 rw 1. Acara latihan sholawat dibuka dengan pembacaan tahlil dan doa bersama. Setelah itu acara inti yaitu sholawatan. Kemudian latihan sholawat ditutup dengan sholawat mahalul qiyam.

Pada dikegiatan keempat saya mengikuti kerja bakti di setiap rw 1. Dimana saya disana membantu warga dalam pemasangan bendera, membersihkan rumput dan sampah. Dalam kerja bakti saya mengobrol dengan warga terkait kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam rt tersebut dan terkait potensi apa saja yang ada didesa pagerwojo.

Pada dikegiatan kelima saya mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Dimana saya bagian mengajar kelas 3 dengan jumlah 4 anak, pada saat saya mengajarkan 4 anak tersebut saya mengerti bahwa kemampuan belajar masing-masing anak berbeda ada dengan cepat mudah memahami pelajaran dan ada juga masih sulit memahami pelajaran. Pada saat bimbel saya mengajar pelajaran yang diberikan pr dari gurunya dan pelajaran apa yang akan dipelajari besok di sekolah.

Pada kegiatan keenam saya mengikuti produksi tahu. Disana saya menemui bapak kasidi sebagai produksi tahu di rt 1 rw 1. Dalam Proses Pembuatan Tahu Bahan-bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan tahu antara lain adalah:

1. Kacang kedelai
2. 1 gram batu tahu (kalsium sulfat atau  $\text{CaSO}_4$ ) atau 3 ml asam cuka atau air perasaan lemon
3. Air secukupnya

Alat-alat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan tahu adalah:

1. Bak atau tong besar atau baskom, pisau, kain tipis, saringan, dan loyang untuk mencetak tahu.
2. Tampah (nyiru)
3. Tungku atau kompor
4. Alat penghancur atau mesin giling atau blender
5. Kain pengaduk

6. Cetakan tahu
7. Keranjang
8. Wajan
9. Kain sebagai saring juga menggunakan kain bekas karung tepung

Setelah bahan-bahan dan peralatan untuk proses pembuatan tahu sudah siap, kini kita masuk ke proses pembuatan tahu. Secara garis besar langkah-langkah dalam proses pembuatan tahu yaitu:

1. Lakukan proses pemilihan bahan baku tahu, usahakan yang memiliki kualitas bagus. Proses penyortiran biasanya dilakukan menggunakan tampi/tampah.
2. Kedelai selanjutnya dicuci, kemudian direndam dalam air hangat kurang lebih selama 6 sampai 12 jam. Hal ini dilakukan sampai tekstur kedelai mudah diolah. Usahakan seluruh kedelai tenggelam. Dalam proses perendaman ini kedelai akan mengembang.
3. Selesai direndam, kacang kedelai dibersihkan dengan cara dicuci berkali-kali. Usahakan kedelai ini sebersih mungkin untuk menghindari kedelai cepat masam.
4. Untuk selanjutnya kedelai dihancurkan sampai halus, biasanya menggunakan gilingan atau kalau yang dibuat sedikit bisa juga menggunakan

blender. Tambahkan air sedikit-demi sedikit sehingga kedelainya berbentuk bubur.

5. Sari kedelai disaring sedikit demi sedikit sampai ampas kedelai tidak tersisa lagi. Proses ini biasanya dilakukan berkali-kali agar air kedelai dapat dibuat menjadi tahu yang halus.
6. Bubur kedelai dimasak pada suhu 70-80 derajat (biasanya ditandai dengan gelembung kecil yang muncul pada kedelai yang dimasak). Ingat untuk menjaga agar kedelai jangan sampai mengental.
7. Kemudian, tunggu sampai uap panasnya menghilang. Saring bubur kedelai tersebut, sambil diaduk secara perlahan. Tambahkan bahan pembuat tahu (batu tahu atau asam cukup) dan aduk rata. Proses ini akan menghasilkan endapan tahu (gumpalan). Endapan siap untuk dipress.
8. Selanjutnya adonan tahu dalam cetakan dikempa/dipress agar air yang terkandung di dalam adonan tahu tersebut dapat terperas habis tak tersisa untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis.
9. Setelah itu adonan tahu tersebut sudah dapat dipotong-potong sesuai ukuran yang diinginkan
10. Dan tahupun sudah jadi dan siap untuk dipasarkan.

Pak kasidi menjual tahu perkemasan 4000, pada waktu penjualan tahu pak kasidi menjualnya di pasar dan sekitar desa pagerwojo.

Pada kegiatan keenam saya mengikuti mengadakan bongbes bak sampah. Dalam jangka waktu 2 minggu yang telah terlalui, saya dan teman-teman sudah melakukan perencanaan kegiatan, salah satunya yaitu pengadaan penempatan bak sampah. Sebelumnya, saya telah melakukan analisis di sekitar Desa Pagerwojo. Hasil yang diperoleh oleh saya dan teman-teman yaitu menemukan adanya beberapa titik pembuangan sampah yang dilakukan secara liar. Maka dari itu, saya ingin mengadakan program pengadaan penempatan bak sampah di beberapa titik. Sehingga masyarakat mempunyai tempat untuk melakukan pembuangan limbah rumah tangga maupun sampah yang lain.

Adapun 5 titik penempatan bak sampah desa pagerwojo:

1. RT 1 RW 1 ada 2
2. RT 2 RW 1 ada 4
3. RT 3 RW 1 ada 3
4. RT 4 RW 1 ada 2
5. RT 3 RW 2 ada 2
6. RT 5 RW 2 ada 1
7. RT 2 RW 2 ada 1



pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Aku mendapatkan kesempatan KKN di daerah Tulungagung, lebih tepatnya di Pagerwojo, yaitu sebuah kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Pagerwojo memiliki 11 desa. Yaitu desa Gondanggunung, Gambiran, Kedungcangkring, Kradinan, Mulyosari, Pagerwojo, Penjor, Samar. Segawe, Sidomulyo, dan Wonorejo. Aku KKN di wilayah desa pagerwojo lebih tepatnya. Tempat ku KKN dipilihkan oleh kampus ku sendiri. Awal-awal pendaftaran sistem website pendaftaran sempat eror dan berakhir dengan dipilihkan ampus sendiri. Aku langsung saja cerita bagaimana desa pagerwojo, bagaiman masyarakatnya, kegiatan apa saja yang aku lakukan disana, dan pengalaman apa yang aku peroleh di desa Pagerwojo.

Pada tanggal 23 Juli 2022 aku dan teman-teman satu kelompok ku berangkat menuju desa Pagerwojo. Aku sampai pada pukul setengah satu siang. Pertama kali tempat yang aku pijak adalah Balai desa Pagerwojo. Dari sana kita diantar ke posko yang aku tempati saat ini. Posko ku berada di Dusun Kebon sari, RT 03/RW 01. aku dan teman-teman menuju tempat yang telah disediakan untuk beristirahat terlebih dahulu. Malamnya

kita semua berkumpul untuk berbincang dengan pemilik rumah yang kita tempati. Lalu melaksanakan yasinan bersama-sama untuk memulai kegiatan KKN kita di sini. Setelah itu pembagian jadwal masak selama kita melaksanakan KKN di desa Pagerwojo

Tanggal 24 Juli 2022 aku mendapat jadwal memasak untuk yang pertama kali. Aku mendapat kelompok bersama Sagita, Saffanah, dan juga Maulydia. Aku memasak sayur sop dan menggoreng tempe dan tahu. Itu sesuai dengan keinginan teman-teman satu posko ku. Setelah itu kita semua kerja bakti membersihkan posko agar kita lebih nyaman, leluasa, dan nyaman tinggal disini. Mulai membersihkan kamar mandi, kamar tidur, dapur, ruang tamu, dan yang lainnya.

Pada tanggal 28 Juli aku dan teman-teman melaksanakan pembukaan di Balaidesa Pagerwojo Yang dihadiri oleh Bapak Kepala desa beserta jajarannya. Ibu Liatul Rohmah, M.Pdi. selaku dosen pembimbing lapangan desa Pagerwojo. Para tamu undangan yang berbahagia dan juga para peserta KKN desa Pagerwojo. Dibuka dengan simbolis pemukulan gong oleh bapak kepala desa dan juga penyematan id card untuk perwakilan peserta KKN.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dilaksanakan pembukaan acara peringatan hari besar Nasional atau

disingkat dengan PHBN di desa Pagerwojo. Setiap peserta KKN dijadikan panitia pelaksanaan PHBN. Dibagi menjadi sie acara, sie konsumsi, sie humas, sie perlombaan, sie dokumentasi, dan sie dekorasi. Sie perlombaan dibagi menjadi sie perlombaan madrasah, sie perlombaan anak-anak, dan sie perlombaan umum.

Sie perlombaan madrasah memiliki tiga perlombaan yaitu lomba adzan, lomba kelancaran menghafal surat-surat pendek, dan lomba cerdas cermat. Aku bekerjasama dengan teman-teman dari Universitas Islam Kadiri Kediri. Yaitu bersama dengan Mada, Rijal, dan Faqih. Teman-teman dari UINSATU ada Khusna, Silvi, Erik, Muiz, Dela, Putri, Abil, dan teman-teman yang lain. Dan Alhamdulillah dari perlombaan ini didapatkan juara, 1 sampai 3 di masing-masing perlombaan.

Sie perlombaan anak-anak memiliki beberapa perlombaan, yaitu lomba balap karung, lomba balap kelereng, dan lomba memasukan paku dalam botol. Dari teman-teman UINSATU bekerja sama dengan teman-teman UNISKA. Dan menghasilkan juara 1 sampai 3 di masing-masing perlombaan. Untuk perlombaan umum diantaranya lomba voli U-17, lomba futsal ibu-ibu, dan lomba tenis meja. Perlobaan ini tetap dilaksanakan dengan bantuan dari teman-teman UINSATU, UNISKA, dan karangtaruna. Perlombaan ini dilakukan tanggal 31 Juli-5 Agustus 2022.

Pada tanggal 7-8 Agustus 2022 dilaksanakan kegiatan acara puncak PHBN di balai desa Pagerwojo. Pada tanggal 7 Agustus diadakan peringatan hari besar islam (PHBI) dan PHBN yaitu pada sore hari senam massal, doorprize dan pengumuman lomba umum, madrasah dan anak-anak yang dipandu oleh Pak Panut selaku MC. Pada malam hari diadakan acara Shalawatan dan Suran. Dan pada tanggal 8 Agustus diadakan acara pensi dan wayang kulit.

Diantara hari-hari itu, aku juga ikut mengajar di SDN Pagerwojo, Madrasah Nurul Huda, dan Bimbel di posko. Untu mengajar di SDN Pagerwojo dilaksanakan setiap hari senin-rabu. Tetapi aku harus mengajar di SD setiap hari. Karena aku, Afi, Walda, Zidan dan Alfinu mendapat tugas untuk mengajar Latihan Baris Berbaris untuk persiapan lomba di Kecamatan Pagerwojo. Untuk mengajar di madrasah dilaksanakan pada hari senin-rabu pada pukul 14.30-17.00 di mushola Nurul Huda. Dan untuk mengulang bimbel dilaksanakan pada hari senin-kamis pada pukul 18.00-19.30.

Pada hari ini tepat usiaku genap 22 tahun. Baru pertama kali juga aku merayakan ulang tahun jauh dari keluarga tercinta. Aku senang bisa merayakan umurku bersama sahabat-shabat ku yang baru. Terimakasih untuk Walda, Afi, Happy, Azizah, Sagita, Khuril, Tara, Vaiga, Amalia, Khusna, Silvi, Maulidya, Saffanah, Agis, Augusta sudah mau menyayikan lagu selamat ulang

tahun. Pada malam harinya aku juga ikut shalawatan di mushola Nurul Huda.

17 Agustus aku mendapat tugas untuk menhghadiri upacara penurunan di lapangan Mulyosari. Pada tanggal 18 Agustus diadakan acara untuk panitia PHBN untuk nonton bareng film “Ir, Soekarno” di balai desa. Aku dijadikan moderator dengan dipilih acar, sedikit grogi tapi tidak apa-apa. Dan berakhir dengan acara diskusi dengan judul “kemerdekaan menurut pandangan pemuda”. Dan itu menjadi akhir acara PHBN di desa Pagerwojo.

Pada tanggal 20 Agustus 2022. Aku mnegantarkan anak-anak SDN Pagerwojo untuk melaksanakan lomba LBB di keamatan Mulyosari. Aku berjalan dari lapangan sampai SDN 1 Samar. Dan pada siang harinya aku ikut mengantarkan karnaval anak-anak TK Dharma Wanita Desa Pagerwojo. Setelah itu di ajak ibu Kades untuk makan soto. Malam harinya badanku sedikit tidak sehat, mungkin karena faktor kelelahan.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, kelompokku melaksanakan seminar dengan tema “INDAH TANPA SAMPAH”. Dilaksanakan kegiatan seminar ini karena di wilayah desa Pagerwojo sendiri masih memiliki kekurangan akan kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Kurang peduli dengan kebersihan

lingkungan, karena membaung limbah peternakan di area sungai.

Mungkin belum semua aku ceritakan disini. Karena jika diceritakan mungkin 2000 kata tidak akan cukup. Yang sangat-sangat berkesan untuk aku selama KKN di Desa Pagerwojo adalah masyarakatnya yang baik sekali, saling gotong royong. Memiliki tempat wisata yang bagus sekali, merasakan kehidupan yang sebenarnya berada di lingkungan masyarakat. Setelah pulang aku akan sangat merindukan tempat ini. Kurang lebih satu bulan tinggal di desa Pagerowjo membuat aku sadar bahwa butuh suatu alasan untuk datang ketempat ini suatu saat nanti. Semoga aku menemukan jawaban itu. Aku akan rindu kalian semua sahabat-sahabatku KKN Kelompok 2 (AFI, AGIS, AGUSTA, HAPPY, WALDA, ZIZAH, SAGITA, TARA, VAIGA, AMALIYA, KHUSNA, SILVI, SAFFANAH, MAULIDYA, KHURIL, ZIDAN, ERIK, DONI, FAJAR). Terima kasih juga teman-teman kelompok 1 yang aku sayangi. Dan terima kasih juga untuk teman-teman UNISKA (LIKA, LINA, MADA, FAQIH, ANA, AMARA, ANISAH, OKTA, RIJAL, CALVIN). Terima kasih semua para pengkat desa dan juga Krang Truna. Semua akan menjadi kenangan yang indah dan terkenang kelak. Aku akan rindu kalian dan semoga kita sukses semua. Aamin. Wassalamu'alaikum warohamtullahi wabarokatuh

## **MENYELAMI KEHIDUPAN BERMASYARAKAT**

*Adinda Amaliya*

Istilah KKN yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata pasti sudah tidak asing bagi sebagian besar orang pada umumnya. KKN tidak lain adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada daerah tertentu dan biasanya berlangsung selama satu hingga dua bulan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakulikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan KKN setiap mahasiswa diharapkan mampu menyusun beberapa program yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, keagamaan, sosial budaya dan lain sebagainya. Pelaksanaan KKN dapat menjadi ajang/ kesempatan bagi mahasiswa dalam membaaur dengan masyarakat serta mampu menempatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata

Biasanya KKN dilaksanakan dengan mahasiswa terjun langsung dan membaaur dalam masyarakat namun dikarenakan efek pandemi COVID-19 yang terjadi sejak

tahun 2020 membuat sebagian besar perguruan tinggi melaksanakan KKN secara *online* yang bertempat di masing-masing daerah tempat mahasiswa tinggal. Akan tetapi menurut sebagian besar mahasiswa, KKN lebih berkesan saat terjun langsung dan menjalankan program kerja secara nyata bersama satu tim KKN. Selain itu pelaksanaan KKN dengan terjun langsung ke masyarakat dapat menjadi ajang bagi mahasiswa sebagai generasi muda untuk menunjukkan *skill* dan kreativitas dalam mengembangkan kualitas SDM serta memanfaatkan SDA yang ada di sekitar lokasi KKN. Pelaksanaan KKN secara tidak langsung memberikan gambaran secara nyata mengenai norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Memang setiap daerah memiliki norma dan aturan yang berlaku. Seperti halnya di Dusun Kebonsari Desa Pagerwojo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang merupakan salah satu desa didaerah pegunungan dan bisa dikatakan jauh dari hiruk pikuk kota. Menurut fakta di lapangan fasilitas pendidikan di dusun Kebonsari terbilang cukup rendah. Hanya terdapat satu Sekolah Dasar Negeri, satu TK dan satu PAUD yang menjadi tujuan para orang tua disana untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Adapun beberapa orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anak mereka di daerah turun dari daerah gunung yang dekat dengan kota. Meskipun begitu masyarakat dusun Kebonsari memiliki sifat yang ramah, hal itu dibuktikan dengan sikap masyarakat yang sangat terbuka dalam

menyambut kedatangan mahasiswa KKN UIN SATU. Tidak ada yang membedakan kehidupan masyarakat dusun Kebonsari dengan kehidupan masyarakat di desa pada umumnya. Adapun kecamatan Pagerwojo termasuk sebagai daerah penghasil susu sapi sehingga hampir sebagian besar desa di Pagerwojo termasuk dusun Kebonsari masyarakatnya berprofesi sebagai peternak sapi perah dimana susu yang dihasilkan oleh sapi-sapi tersebut didistribusikan kepada pemasok setiap hari. Berdasarkan pemaparan dari salah satu warga yang berprofesi sebagai peternak sapi perah, beliau menyampaikan bahwa hampir semua warga yang memiliki ternak sapi perah hanya mengandalkan penghasilan dari susu yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Padahal apabila dilihat dari SDA yang ada, peluang usaha lain seperti sayur-sayuran, kacang-kacangan, usaha UMKM dan lain sebagainya sangat berpotensi menghasilkan untung yang lumayan. Namun, alasan warga hanya mengandalkan susu sapi adalah karena waktu dan tenaga. Karena kebanyakan warga yang memiliki ternak sapi perah berusia 50-an keatas sehingga mereka sudah cukup lelah dengan merawat sapi, mulai dari mencarikan rumput untuk pakan, membersihkan kandang hingga pemerah susu. Apalagi baru-baru ini terjadi wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang menambah kerja warga sebagai peternak sapi perah. Mereka harus menyiapkan obat dan

membelikan vaksin untuk ternak agar tidak terserang wabah PMK.

Selain penghasil susu, dusun Kebonsari desa Pagerwojo memiliki beberapa UMKM. Diantaranya usaha toko kecil, warung makan, angkringan kopi, kedai susu, oemah gedhang, oemah bakso, produksi tahu, peyek, telur puyuh, pakan ternak dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha UMKM di desa Pagerwojo khususnya dusun Kebonsari cukup berkembang. Usaha-usaha UMKM tersebut memiliki keuntungan tersendiri bagi warga sekitar yakni dapat dengan mudah membeli kebutuhan sehari-hari tanpa harus jauh-jauh ke pasar. Karena pasar di dusun Kebonsari hanya buka pada tanggal tertentu saja, yaitu Wage dan Pahing. Meski pasar hanya buka pada tanggal Wage dan Pahing saja warga dusun Kebonsari dapat belanja untuk keperluan memasak di pedagang sayur keliling. Untuk mahasiswa KKN UIN SATU sendiri juga terkadang belanja di pedagang sayur keliling apabila pasar tidak buka. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa mahasiswa KKN UIN SATU telah membiasakan diri dalam suasana yang berbeda ketika dirumah. Dimana saat KKN UIN SATU mahasiswa memasak sendiri untuk makanannya sendiri sedangkan apabila dirumah ada ibu yang menyiapkan makanan yang sudah siap untuk disantap. Tentu saja KKN UIN SATU akan memberi kesan tersendiri bagi masing-masing mahasiswa dalam menyikapi suatu masalah baik

secara perorangan maupun kelompok. Selain itu dalam kegiatan KKN UIN SATU juga dapat melatih jiwa sosial dalam diri mahasiswa saat terjun kedalam masyarakat mulai dari hal sederhana hingga yang kompleks. Karena setiap mahasiswa pasti sudah sangat paham bahwa sebagai sosial tiap individu akan membutuhkan individu lain sehingga bersosialisasi merupakan hal yang sangat penting ketika menginjak usia dewasa. Kebetulan baru-baru ini desa Pagerwojo mengadakan lomba dalam memperingati HUT kemerdekaan RI ke-77. Panitia dari pelaksanaan lomba-lomba tersebut tidak lain adalah karang taruna desa Pagerwojo, KKN UIN SATU yang berkolaborasi dengan KKN UNISKA. Itu menjadi bukti bahwa mahasiswa KKN UIN SATU mampu menyatukan dan beradaptasi dengan masyarakat desa Pagerwojo dengan cukup baik. Tidak sampai situ saja, pada tanggal 31 Agustus 2022 kemarin hampir keseluruhan warga dusun Kebonsari menyelenggarakan acara Suroan. Dalam acara tersebut kontribusi mahasiswa KKN UIN SATU adalah bantu ibu-ibu memasak untuk keperluan acara. Respon warga Kebonsari pun juga sangat baik dan ramah dalam menyambut keberadaan mahasiswa KKN UIN SATU di dusun Kebonsari desa Pagerwojo. Nyatanya keberadaan mahasiswa KKN UIN SATU mampu membantu masyarakat baik dalam pendidikan, kemasyarakatan, ekonomi dan lain sebagainya.

Dari pengalaman yang terjadi di lapangan, kegiatan KKN UIN SATU sedikit banyak mampu

melatih serta membiasakan mahasiswa dalam membaaur dengan masyarakat setempat. Membiasakan mahasiswa untuk saling menyapa saat bertemu dengan warga, ramah terhadap sesama dan juga menerapkan adab sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari. selain itu pelaksanaan KKN UIN SATU selama satu bulan lebih ini dapat dimaknai bahwa segala sesuatu membutuhkan proses dan periode waktu yang tidak sedikit. Sehingga dengan adanya pelaksanaan kegiatan KKN ini diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan jiwa sosial dan rasa kemanusiaan mahasiswa peserta KKN UIN SATU dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menjadi bekal untuk kelak saat terjun secara langsung di masyarakat.

## **SIRATAN MAKNA DALAM ANGGAPAN KATA KUNO**

*Adinda Azizah Fatchurnia*

Desa Pagerwojo adalah desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo dimana daerah Tulungagung yang berada di bagian ujung *kulon*. Sempat terbesit bahwa Desa Pagerwojo pasti pusat kecamatan Pagerwojo. Ternyata, tidak. Setelah ku ketahui bahwa posisi letak administrasi kecamatan berada di Desa Mulyosari. Kantor kecamatan telah berpindah di Desa Mulyosari sudah berpuluh tahun yang lalu, entah karena sebab apa. Beberapa bangunan kecamatan seperti KUA telah digusur dan diratakan dan hanya meninggalkan bekas sejarah. Aku pun tidak mampu menerka bahwa tanah lapang itu bekas kantor-kantor kecamatan yang dulu telah terbangun. Ah sudahlah, tak perlu pikir panjang mengenai itu. Sekarang Kecamatan Pagerwojo sudah terbangun dengan megah, makmur, dan terjaga.

Dengan kedatanganku melaksanakan KKN disini, banyak sekali emas-emas pengalaman yang membuatku terperangah. Dengan berbagai program kerja yang kami jalani, ada beberapa program kerja yang membekas. Salah satunya yaitu saat pengadaan program kerja “Jumat Bersih Masjid dan Mushola”. Kami memulai

datang jam 08.00 tepat. Dengan melawan kemalasan akibat udara dingin yang setiap hari menyelimuti desa ini, kami datang sehabis sarapan dengan selauk tempe yang telah dibuat dengan penuh keistimewaan. Meski dengan kesederhanaan kami selalu berusaha *nriman* dengan apa yang telah disajikan. Jalan yang begitu curam menurun membuatku sesak dengan menahan nafas ketika melaluinya. Dengan posisi masjid yang lumayan seram menurutku, karena di seberang masjid yang terdapat *pesarean* dan di depan masjid terdapat lahan luas rata ditumbuhi beberapa tanaman liar. Kemudian ada jalan setapak yang menjurus ke arah masjid itu.

Sesampai disana, ternyata sudah ada beberapa rekan laki-laki kami yang sudah dahulu disana dengan seorang kakek yang sudah *sepuh* yang konon beliau adalah salah satu pengurus masjid tersebut. Sesaat aku malu dengan melihat beliau, dengan semangat yang penuh kakek tersebut membantu kami dengan mencabuti rumput-rumput liar yang nakal tumbuh di sekitar masjid. Sebetulnya bagian dalam masjid sudah bersih dengan hanya disapu saja. Tapi kami seorang perempuan kurang *marem* istilah jawanya jika tidak mengepel, membersihkan setiap sudut masjid. Akhirnya kami memutuskan untuk membersihkan setiap karpet yang ada kemudian menyapu lantai dan membersihkan buku-buku yang sudah berdebu di dalam almari.

Ketika ku bersihkan buku-buku yang ada di almari kaca tersebut, aku menemukan beberapa foto usang yang ada dalam sebuah pigura tua. Foto tersebut menunjukkan kondisi masjid sejak zaman lalu sekitar tahun 1945 an. Wow, semua masih tersimpan rapi. Ada juga satu foto yang menunjukkan sebuah jendela masjid yang dulu pernah di bom oleh bangsa kolonial. Dengan melihat foto-foto itu aku tau perubahan bentuk masjid ini dari masa ke masa sampai dengan sekarang ini yang masih kokoh berdiri dengan renovasi-renovasi masjid agar masjid ini tetap bertahan. Tapi sayang, foto-foto tersebut hanya disimpan di almari kaca usang ini. Padahal foto-foto tersebut sudah diletakkan di pigura-pigura yang cantik. Tak sempat kutanyakan kepada kakek tua tersebut mengapa foto ini tidak dipasang, kakek itu sudah tidak ada di halaman masjid, mungkin sudah cukup lelah untuk membantu kami dan sudah menganggap bahwa personil kami cukup untuk membersihkan masjid tersebut sendiri.

Tak cukup disitu, hal yang membuat terperangah masih ada lagi. Pada saat itu kami melakukan KKN bertepatan dengan datangnya Tahun Baru Islam dan Hari Kemerdekaan. Seputar acara-acara yang akan kami lakukan sudah tercampur di otak. Membayangkan betapa capek agenda kami yang akan dilaksanakan. Tapi nyatanya tidak seelah yang ku kira, karena memang kami sudah membagi di beberapa kegiatan. Salah satu

yang membekas dengan acara peringatan ini adalah kegiatan *suran* (acara selamatan untuk menyambut Tahun Baru Islam). *Suran* ini dilakukan di tiap RT. Begitu solid dan kompak seluruh masyarakat disini, meski dengan suasana dataran tinggi yang mungkin malah enak hanya untuk dilakukan untuk rebahan saja dirumah. Tetapi warga disini tetap memberikan waktu luang untuk sekedar melakukan kegiatan yang mungkin dipikir kegiatan kuno ini. Berbanding terbalik dengan kegiatan menyambut Tahun Baru di desaku yang memang di wilayah dataran rendah saja malah tampak begitu surut. Sungguh apresiasi yang bagus untuk warga masyarakat Desa Pagerwojo.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, setiap warga yang berada di setiap RT bekerja sama untuk memasak keperluan yang akan dibawa untuk nanti malam. Pastiya kegiatan masak-memasak ini dihadiri oleh ibu-ibu komplek setempat. Kami pun juga hadir dalam membantu ibu-ibu tersebut dengan setiap personil kami dibagi di setiap RT. Ketika disana aku mulai memaknai arti dari setiap apa yang mereka persiapkan.

*Suran* disebut juga tanggap warsa, yang artinya menyambut datangnya tahun baru, yaitu tahun baru Islam dan tahun baru Jawa. Di Jawa banyak sekali orang memperingati 1 Suro. Di Bulan Muharram ini juga diperingati atas meninggalnya cucu kesayangan Rasulullah, Imam Husein bin Ali di Karbala pada tahun

81 H/680 M. Keunikan dari tradisi ini terletak pada akulturasi budaya Islam dan Jawa yang digambarkan melalui pelaksanaan ritual tradisi satu Suro. Kontinuitas perayaan ritual Suran ini berdampak kepada kebersamaan masyarakat sekitar agar tetap terjaga.

Persepsi masyarakat di Desa Pagerwojo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung terhadap kegiatan suroan (ngalap berkah) yang diisi dengan selamatan adalah Suroan merupakan acara doa bersama dan merupakan ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, selain itu suroan dapat mempererat tali persaudaraan. Beberapa hari sebelum acara, para ketua RT meminta kepada para warganya untuk mempersiapkan hal apa saja yang diperlukan dalam prosesi suroan seperti menyiapkan tenda untuk tempat pelaksanaannya dan tikar, sound system, mengumpulkan bahan makanan, pembuatan sesaji sebagai syarat dalam ritual yang akan dilakukan dan menyebar undangan kepada para pengurus kampung dan tamu tertentu. Tepat selepas maghrib, bapak-bapak akan mulai berkumpul untuk melaksanakan ritual suran ini. Kegiatan pembacaan tahlil dan doa akan dikeraskan melalui sound system yang telah disiapkan sebelumnya.

Di acara *selamatan* ini ada beberapa menu, salah satunya yaitu bucheng emas, adalah nasi putih yang diberi laku telur dadar (telur ayam kampung / telur bebek). Selanjutnya yaitu *takir plonthang*, merupakan wadah

makanan dari daun pisang yang disemat dengan lidi pada kedua sisinya. Takir ini diisi nasi putih, dengan lauk kacang kedelai, telur disuwir, dan serundeng. Mempunyai symbol untuk menolak bala. Pada intinya, dengan dilakukannya ritual *suran* ini, masyarakat percaya akan mendapatkan segala kebaikan. Karena pada dasarnya, semua kegiatan *selamatan* merupakan hal positif dalam kehidupan.

## **MEMAKNAI PENGABDIAN 50.400 MENIT DI UJUNG KULON PERANTAUAN**

*Khuril Maula Nur Alifah*

Assalamu'alaikum wr wb. Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya perkenalkan terlebih dahulu, nama saya Khuril Maula Nur Alifah biasa dipanggil Khuril dari kecil. Saya berasal dari Kabupaten Kediri, umur saya saat ini adalah 21 Tahun. Sedikit cerita saya sebelum melaksanakan KKN, saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengambil Jurusan Tadris Kimia, saat ini saya sedang menempuh perkuliahan semester 7.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup

bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

KKN Reguler Multisektoral merupakan salah satu macam bentuk dari KKN UIN SATU yang dikeluarkan oleh LP2M. Salah satu KKN Reguler Multisektoral ini adalah ditempatkan di Kecamatan

Pagerwojo yang merupakan satu-satunya Kecamatan di Tulungagung yang digunakan untuk tempat KKN, dengan tempat yang lain yaitu di 4 kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek. Salah satu tempat ini yaitu berada di Kecamatan Pagerwojo yang disana terdapat 11 desa dan kecamatan Pagerwojo ini merupakan daerah yang terletak di dataran tinggi, salah satu desa yang saya tempati untuk KKN sekarang ini adalah desa Pagerwojo. Desa pagerwojo ini terletak di tengah-tengah dataran tinggi dari kecamatan Pagerwojo. Desa Pagerwojo secara geografis termasuk wilayah pegunungan. . Letak Desa Pagerwojo berada diantara 4 Desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Pagerwojo, dan Durenan kabupaten Trenggalek. Ketinggian dari Permukaan Laut adalah 520 m, Jarak ke Kecamatan 5 Km dan Ke kabupaten 25 Km, jarak ke Propinsi 180 Km, Adapun batas Desa tersebut adalah : Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Samar Kecamatan Pagerwojo, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gondanggunung Kecamatan Pagerwojo. Desa Pagerwojo merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran Tinggi, memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang juga tidak luas. Pagerwojo berada cukup jauh dari pusat perkotaan kecamatan Pagerwojo, sehingga

sebagian besar penduduknya kurang berakses pada fasilitas-fasilitas yang dimiliki Kecamatan.

Pengambilan lokasi KKN yang terletak di desa Pagerwojo adalah pilihan dari LP2M UIN SATU Tulungagung, awalnya kami memilih sendiri desa yang akan dijadikan tempat untuk menjalankan KKN, namun web kampus yang digunakan untuk mendaftar KKN tersebut error sehingga tidak dapat melaksanakan pendaftaran, akhirnya dari pihak LP2M membuat gform untuk pendaftaran mahasiswa KKN, dengan syarat mahasiswa harus siap ditempatkan dimanapun akan ditempatkan untuk KKN. Sehingga saya ditempatkan di desa Pagerwojo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang saya ketahui dari pengumuman kampus yang dicantumkan nama kelompok dan desa yang akan ditinggali. Dari situ kami dan teman-teman sekelompok melakukan kegiatan perkumpulan di sebuah cafe yang dekat dari kampus untuk melakukan penyusunan kepengurusan selama KKN dan untuk saling berkenalan satu sama lain. Setelah itu kami dari kampus ada jadwal untuk melaksanakan pembekalan KKN yang dilaksanakan di lantai 6 Gedung Syaifudin Zuhri oleh LP2M. Dilanjutkan perkumpulan lagi untuk melakukan pembahasan tentang keberangkatan kami ke desa Pagerwojo.

Besoknya kita melaksanakan pemberangkatan dengan titik kumpul yaitu di kost saya yang terletak

dekat sendiri dari kampus. Kita berkumpul pukul 10.00 WIB, barang-barang yang kita bawa diangkat oleh mobil dari salah satu teman KKN kita yaitu Erick, sedangkan untuk anak-anak sendiri kita naik motor sendiri bersama-sama. Setelah semua berkumpul, kita bersama-sama berangkat ke desa Pagerwojo, perjalanan dari kost saya ke desa Pagerwojo ditempuh selama sekitar kurang lebih satu jam an. Sampainya di desa Pagerwojo kita langsung menuju ke Balai Desa Pagerwojo, kemudian menghubungi bapak carik untuk ditunjukkan posko yang akan kami tinggali, setelah bapak carik datang menghampiri untuk menjemput kita, beliau mengajak kami untuk ke posko yang akan kami tinggali, sesampainya di posko kami bertemu dengan anak dari orang yang memiliki rumah tersebut. Kami dipersilahkan untuk masuk dan melihat ruangan yang akan kami tempati, setelah dilihat-lihat kami membersihkan tempatnya dan menurunkan barang-barang dari mobil dan di bawa ke lantai 2. Dan kita sebelum itu kerja bakti untuk membersihkan tempat yang kita tinggali.

Pada tanggal 27 Juli kita melaksanakan pembukaan KKN di desa Pagerwojo yang dihadiri oleh Ibu Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Kepala Desa dan Perangkatnya, Babinsa dengan semua Ketua RT di desa Pagerwojo, Ketua RW, dan Ketua Karang Taruna. Setelah pembukaan tersebut, malamnya kita langsung diajak Karang Taruna ke balai desa untuk mengikuti

rapat yang yang berisi perkenalan dan rapat untuk melaksanakan Peringatan Hari Besar Nasional. Disana kami bertemu dengan Karang Taruna dan KKN UNISKA, kami saling berkenalan satu sama lain, setelah perkenalan tersebut kami membahas tentang PHBN yang akan dilaksanakan. Perlobaan dimulai pada tanggal 30 Juli 2022, terdapat 5 perlombaan yaitu lomba bola voli, sepak bola ibu-ibu, lomba tenis meja, perlombaan anak-anak umum dan perlombaan anak-anak madrasah. Perlombaan tersebut berlangsung sekitar 9-10 hari sampai tanggal 08 Agustus 2022. Perlombaan berjalan dengan lancar, dengan kami berkolaborasi antara Karang Taruna Putra Manunggal, KKN UIN SATU Tulungagung, dan KKN UNISKA. Dari semua anggota yang ada tersebut dibagi menjadi beberapa sie untuk perlombaan. Setelah sekitar 7 hari perlombaan dilaksanakan, pada tanggal 07 Agustus dilaksanakan senam bersama dan pembagian hadiah, setelah itu dilanjut tanggal 08 dilaksanakan gebyar seni yang terdapat berbagai pertunjukan mulai dari pertunjukan anak-anak TK, SD, Perwakilan dari setiap RT, penampilan dari KKN UIN SATU Tulungagung, KKN UNISKA dan pertunjukan jaranan, karawitan dan wayang.

Selain hari-hari PHBN kami menjalankan kegiatan seperti biasanya yaitu pagi hari kita ada yang mengajar di SDN Pagerwojo, TK Dharma Wanita

Pagerwojo, setelah pulang sore hari nya ada yang mengajar di Madrasah yang dilanjut malamnya setelah Maghrib mengajar bimbel untuk anak-anak SD yang dilaksanakan selama kurang lebih satu setengah jam. Dan kitapun disini selama kegiatan KKN juga memiliki beberapa Program Kerja, diantaranya adalah mengikuti kegiatan pembelajaran di TK,SD, dan Madrasah, Pengadaan Bong Bis (Bak Sampah), Diba'an, Pengadaan buku Perpustakaan, dan lain-lain.

Kehidupan di desa Pagerwojo merupakan suatu pengalaman yang sangat menyenangkan dan belum pernah aku lalui sebelumnya, yaitu ketika hidup di pegunungan kita harus tahan dengan cuaca yang ada disini, yang biasanya di dataran rendah kita mengalami cuaca yang seperti biasa, tiba-tiba hidup di dataran yang cuacanya sangat fenomenal, yaitu cuaca yang dari pagi sampai malam pun tidak pernah merasakan kegerahan, hanya dingin yang dirasakan selama disini. Di desa ini kami belajar mengenai bagaimana cara hidup di masyarakat, bagaimana cara menghadapi masyarakat yang memiliki sifat/watak yang berbeda-beda. Ada masyarakat yang ramah, ada yang julid, ada yang kolot. Berbagai macam sifat menjadi satu di desa Pagerwojo ini. Semoga dengan adanya kita datang di Desa Pagerwojo menjadikan adanya kemanfaatan bagi kami sendiri dan juga bagi masyarakat desa Pagerwojo. Aamiin. Wassalamu'alaikum wr wb.

## **DIBALIK JENDELA YANG TERBUKA TANPA SENGAJA**

*Khusna Muslimatus Safi'ah*

Assalamu'alaikum para pembaca essay sebelum memulai untuk melanjutkan perjalanan yang ada dalam cerita ini mari kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan taufik serta hidayah nya kepada kita sehingga kita dapat meneruskan apa yang kita cita-citakan. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti natikan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah Amin. Tak lupa untuk selalu mengawali kegiatan dengan membaca Bismillahirrohmanirohim terlebih dahulu supaya dalam langkah setiap kata dan kalimat bacaan kita mendapat berkah.

Pada saat subuh hari ada seorang ibu yang berjuang untuk melahirkan seorang bayi yang lucu dan sholehah, tepat hari Jum'at Pon tanggal 12 bulan Januari tahun 2001, lahirlah anak bayi bernama KHUSNA MUSLIMATUS SAFT'AH. Anak dari dua bersaudara dari bapak seorang petani dan seorang ibu rumah tangga. Mereka membesarkan anak sholehahnya dengan ikhlas, sabar dan berlapang dada.

Saya disekolahkan okeh orang tua saya dari TK, SD, MTs, MAN, Alhamdulillah sekolah dengan berjalan lancar. Saya TK di Dharma wanita di desa saya Gesikan, saya melanjutkan MTs jauh dari rumah di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Kemudian saya melanjutkan di MAN 1 Tulungagung. Setelah jenjang MAN saya memberanikan diri untuk mendaftar di perguruan tinggi di IAIN Tulungagung yang sekarang menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah TULUNGAGUNG dengan mengambil jurusan PIAUD.

Saya yang masih pelajar yang sekarang sudah menjadi mahasiswa akan menerapkan dawuh ataupun ilmu yang diberikan orang tua dan guru untuk dipublikasikan kepada generasi penerus bangsa. Salah satunya untuk menyebar luaskan ilmu tersebut dapat tertuangkan pada kegiatan kampus KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pada pelaksanaan KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya, dikarenakan pandemi sudah mulai sedikit demi sedikit ngeghosting bumi. KKN tahun dilakukan secara offline dan full stand by lokasi KKN. Walaupun sudah KKN sudah offline tidak lupa juga untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti 5M yaitu mencuci tangan dengan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Pada saat wawancara dan berkunjung tetap menerapkan 5M tersebut.

Alhamdulillah kita mendapatkan posko yang dekat dengan sekolahan TK dan SDN, jadi saya dan teman - teman bisa menyumbangkan sedikit untuk mereka.

Desa Pagerwojo merupakan desa yang memiliki pegunungan. Letak desa Pagerwojo berada 4 daerah lain, desa tersebut dalam wilayah kecamatan Pagerwojo dan wilayah kecamatan Trenggalek. Desa Pagerwojo memiliki ketinggian dari permukaan laut adalah 520 m, dalam menempuh ke kecamatan 5 km, ke kabupaten 25 km dan jarak ke Propinsi 180 Km. Perbatasan desa Pagerwojo ada 4 yaitu, sebelah barat desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo, sebelah Timur perbatasan dengan desa Penjor Kecamatan Pagerowoyo, sebelah Selatan perbatasan dengan desa Samar, sebelah Utara desa Gondanggunung.

Pertama kali memasuki Desa Pagerwojo pada tanggal 23 Juli 2022 disuguhkan dengan pemandangan hutan yang masih asri, jalan yang berliku-liku Alhamdulillahnya tidak terlalu curam dan menegangkan perjalanannya. Tetapi sensasi jalan pegunungannya dapet banget. Udara pertama desa Pagerwojo membuat saya dan teman teman seperti ada di kutub utara, dingin sekali karena perubahan cuaca dari bawah gunung sama pertengahan gunung itu sudah beda. Setiap pagi aktivitas kita saat mandi sering terganggu karena cuacanya. Teman- teman dan saya saat pertama kali menyinggahi posko jarang sekali untuk mandi 3 kali sehari. Saat sudah

3 sampai 4 hari alam sudah merestui saya dan teman - teman di desa Pagerwojo karena udaranya sudah berbau dengan kulit kita.

Dikemudian hari cuaca disini memang kadang dingin kadang tidak, dinginnya itu berubah-ubah terkadang subuh, sore hari kadang juga terasa angin sepoi - sepoi. Warga didesa Pagerwojo juga ramah dan baik, saya lebih senang lagi posko dekat dengan sekolahan SD , TK dan juga warung, jadi saat ingin mengajar tidak membutuhkan biaya transprot yang berlebihan. Manfaat posko dekat dengan warung saat kita kelaparan atau ingin makanan yang mengenyangkan saya dan kawan - kawan beli gorengan, gorengan disini enak- enak porsi nya besar-besar dan membuat ketagihan saat gigitan pertama dan seterusnya. Bahkan sampai saya mengalami suara yang berbeda yaitu batuk karena terlalu banyak dan sering makan gorengan.

KKN di desa Pagerwojo mendekati dengan 17 Agusutus jadi karang taruna mengajak semua anggota KKN untuk berkolaborasi melaksanakan acara PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional). Pada saat itu kita menambah keuarga baru, malam hari pada tanggal 28 Juli pukul 20.00 WIB mengadakan rapat bersama di balai desa Pagerwojo yaitu Karang taruna Pagerowoyo, UNISKA, UIN SATU. Diditu kita semau membahas tentang lomba yang akan diadakan, seperti lomba voli remaja, sepak bola ibu - ibu, tenis meja dengan

berkostum memakai sarung. Pada malam harinya diadakan pentas seni, jaranan.

Dalam memperingati 1 Muharram atau biasanya diberi nama "suroan" mengadakan do'a bersama dilapangan maupun ditempat yang terbuka. Di balao desa pada saat suroan mengadakan sholwatan bersama. Disitu setiap warga membawa takir plontang yang isiannya ada ayam, srendeng, dan laik-laik lainnya. Waktu 1 Muharam karena sunnahnya minum susu, maka membeli susu di penampungan, dengan harga Rp.12.000 satu setengah liter. Rasanya MasyaAllah seger banget, enak dan nikmat, sebelum mengkonsumsinya direbus dulu dicampur dengan garam dan gula agar tidak mual untuk meminumnya.

Pada saat perjalanan dari posko ke balai desa Pagerwojo terkadang sering melihat sekeliling rumah rumah selalu ada kandang sapi walaupun tidak semua warga memelihara sapi perah. Desa Pagerwojo merupakan desa yang mempunyai ciri khas dengan sebutan desa penghasil susu perah. Disini para penduduk desa pagerwojo mayoritas pemerah sapi dengan keseharian pagi dan sore selalu mencari rumput. Maka jarang sekali melihat bapak atau ibu pada waktu jam pagi dan sore ada dirumah karena mereka berada di ladang untuk mencari rumput. Setiap hari pada pagi dan sore hari jadwal untuk memeras susu, disini desa Pagerwojo sudah menggunakan perahan sapi modern dengan alat

yaitu memakai penyedot susu. Dalam sehari satu ekor sapi dapat menghasilkan 1- 2 liter, susu tersebut nantinya akan dikumpulkan dipenampungan susu.

Tetapi saat ini telah gempar dengan wabah PMK (Penyakit Mulut Dan Kuku) yang telah merayap disemua yang memelihara sapi, dengan terjadinya wabah ini masyarakat pagerwojo sangat sedih dan rugi, sapi-sapi kehilangan nyawa terkena wabah PMK ini. Warga yang mempunyai sapi sudah mengobati dan mengantisipasi dengan memberikan obat khusus untuk hewan terkena PMK, dan memisahkan antara hewan sehat dan sakit. Karena banyak sapi mati yang dipelihara penghasilan susu berkurang.

Selain itu potensi yang ada di Desa Pagerwojo lainnya yaitu memproduksi rempeyek, dimana banyak warga memproduksi rempeyek, warga menjualnya dengan cara dititipkan diwarung-warung. Banyak sekali potensi UMKM yang dimiliki desa pagerwojo jika terus digali ada tahu, puyuh dan lainnya.

Selain UMKM yang ada di Pagerwojo, kami satu kelompok juga menjelajahi sekolah yang ada di depan posko ada sekolah, kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk mengajar diTK dan SD. Kebetulan saya jurusan PIAUD jadi saya diletakkan di TK PAGERWOJO. Bersyukur sekali posko kita depan sekolahan, sangking bersyukur dan senang kita selalu

mengulur - ulur waktu saat ingin mengajar. Karena alasan antri mandi dengan teman yang mengajar SD, kadang juga ada jadwal masak jadi ada - ada saja kelakuan.

Ketika tersadar kita sebagai pelajar dan juga ingin menambah pahala berinisiatif untuk mengadakan bimbingan belajar khusus SD, jadi kita mulai mengajar bimbel pertama teman saya yang ada di SD akan memberitahu dan meminta izin bahwa ada bimbingan belajar di posko, setelah itu guru - guru akan memberi tahu murid - murid, setelah itu teman saya devisi media akan membuat pamflet untuk disebar di media sosial dan sebelumnya guru SD sudah menyimoan nomer teman saya yang mengajar disana salah satunya nimer dari Kak Adhelia. Alhamdulillah murid murid SDN Pagerwojo snagant antusias dan banyak uang hadir saat bimbingan belajar.

Saya pernah mewawancari salah satu anak yang bimbingan belajar, bahwa sangat menyenangkan dan membantu sekali ketika ada bimbingan belajar, karena tigas dari sekolah yang sulit bisa dikerjakan dan dikasih tau caranya. Bimbingan belajar dilaksanakan pada malam hari, pukul 18.00 sampai 19.00, kenapa pilih malam hari karena pada sore hari anak -anak mengaji di TPQ sekitar jam 2 sampai jam 5 sore. Akhirnya pilih malam dan mereka juga senang, walaupun terkadang

kasohan karena malam- malam untuk pergi belajar, tapi salut banget karena keseriuisan anak- anak.

Banyak sekali kegiatan ketika proker sudah dijalankan, sebelumnya kita hanya manusia yang pindah tempat tidur saja. Mulai dari pagi kita sudah mengajar di TK dan SD, sore hari kita mengajar mengaji. Membahas soal megaji saya kebetulan di devisi agama jadi ikut mengajar di TPQ. TPQ tersebut terletak diatas atau naik dengan medan Alhamdulillahnya tidak terlalu tinggi, tetapi ketika jalan kaki terasa cenut-cenut. Kita mengajar TPQ Nurul Huda pihak madrasah pun menyambut kita dengan ramah, senang dan terharunya kita ditunggu - tunggu kedatangannya.

TPQ Nurul Huda dalam mengaji menggunakan metode An - Nahdliyah, cara mengajinya dengan menggunakan ketukan, dengan penuh kesemangatan kita dalam mengajar anak-anak TPQ. Ditempat TPQ anak - anak sangat antusias dengan kedatangan kita, nantinya. Sebelum kita melakukan program kerja tepat dihari itu ada hari kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) pada tanggal 1 Muharam mengadakan lomba madrasah. Lomba - lomba madrasah tersbut bergabung atau berkolaborasi dengan UNISKA Kediri, karena KKN dari Kediri juga ada di Pagerwojo. Mereka datang lebih dahulu dari pada KKN UIN SATU, kita bergabung untuk membegai mengajar dan mempersiapkan

perlombaan. Lombanya ada berbagai macam seperti lomba adzan, lomba mebhafal surat, cerdas cermat.

Setelah itu mulailah program kerja kita dnegan adanya progaram unggulan yaitu Qiro'at, karena TPQ Nurul Huda bekum ada yang bisa Qori'. Harpaan daei ustadz dan ustadzah yaitu suaoya nantinya ketika ada acara diluar atau lomba-lomba dari TPQ Nurul Huda bisa melahirkan seorang Qori', bukan mengambil atau mengundang Qori dari luar. Alhamdulillah anak-anak yang khusus sudah Al Qur'an antusias dan rajin dalam mempelajari Qiro' yang dibimbing langsung oleh teman saya yaitu Silvia Wafiqul Umami.

Pada malam harinya kita ada beberapa kegiatan lainnya seperti sholawatan, pertama kali ikut sholawatan itu ada remaja, bapak-bapak, dan ibu-ibu. Saya dan teman -teman kira itu yang datang cuma remaja seumuran kita, ternyata tidak. Ketika tanya ke beberapa warga dan ibu madrasah bahwa jarang sekali ada anak remaja yang berpartisipasi dalam mengikuti sholawatan. Setelah itu kita dan teman teman berfikir untuk mengadakan kegiatan Dibaan, Alhamdulillah dibaan pertama dilakukan pada hari Kamis malam Jum'at, ternyata benar ibu -ibu dan bapak- bapak yang hadir, remajanya tidak ada, padahal sudah diberitahu. Kebanyakan disini orang tua yang antusias dalam kegiatan tersebut.

Pada malam hari selain hari Kamis Malam Jum'at juga ada kegiatan pada hari Rabu dan hari Jum'at kita ada mengaji lansia dimana yang mengaji itu adalah kebanyakan Ibu - Ibu. Pertama kali berkunjung di Mushola di RT 01 RW 01, yang lebih mengejutkan lagi lokasinya itu memang benar jauh dari posko itu tidak masalah banget, tetapi medan yang akan dilalui menuju Mushola tersebut sangat menanjak.

Dengan adanya keseragaman mampu memberikan hasil yang baik bagi lainnya kita sebagai penduduk baru banyak memberikan pelajaran yang sangat berharga, memberikan kita banyak pengalaman dengan belajar untuk mendirikan suatu usaha, bisa belajar mengendalikan suatu tempat belajar. Semoga dengan pertemuan yang sudah dijalani di desa Pagerwojo membuat kita diluar nanti menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab lagi dan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat Aamin.

# **AKTIVITAS PENDUDUK DESA PAGERWOJO DALAM MEMBERDAYAKAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

*Maulidya Maftuhatus Ni'mah*

Desa Pagerwojo Dusun Bonsari termasuk wilayah yang merupakan area pegunungan. Letak Desa pagerwojo berada diantara empat desa yang lain yang juga termasuk dalam wilayah Kecamatan Pagerwojo, dan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa Pagerwojo berada di ketinggian 520 M dari permukaan laut. Jarak ke Kecamatan 5 Km, jarak ke Kabupaten 25 Km, dan jarak ke Propinsi 180 Km. Adapun batas Desa Pagerwojo Adalah sebelah barat berbatasan dengan Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Samar Kecamatan Pagerwojo, Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gondanggunung Kecamatan Pagerwojo.

Desa Pagerwojo ini adalah Desa yang saya tempati dalam proses menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Banyak sekali pengalaman, pengetahuan juga informasi yang saya dapat selama

kurang lebih 35 hari. Waktu yang tak terlalu lama bagi saya belajar mengabdikan kepada masyarakat pagerwojo. Kehadiran saya dan mahasiswa yang lain dalam berbaur dengan masyarakat Desa Pagerwojo sangat berkesan. Mulai dari mengikuti kegiatan rutinaan sampai ikut serta dalam proses produksi di UMKM masyarakat setempat.

Setiap Desa memiliki potensi desa guna membangun kemajuan desa tersebut. Desa Pagerwojo ini memiliki banyak potensi desa salah satunya peternak sapi perah. Masyarakat Desa Pagerwojo bermatapencaharian sebagai peternak sapi perah sudah menjadi turun temurun. Bahkan perekonomian masyarakat Pagerwojo terbilang sejahtera. Setiap harinya peternak sapi memeras susu sehari dua kali, setiap sekali peras dapat kurang lebih 60 liter perhari. Oleh karena itu, penduduk setempat memilih lahan kosong untuk menanam rumput gajah dibandingkan menanam sayur ataupun padi. Karena “bibit sayur dan padi terbilang cukup mahal dibandingkan saat panen harga jual sayur dan padi terbilang sangat murah, sedangkan jika menanam rumput gajah untuk makanan sapi setiap harinya hasilnya pun relative lebih cepat dalam memerah susu setiap pagi dan sore harinya.” Ujar pak mamik peternak sapi perah. “Akan tetapi dua tahun terakhir ekonomi masyarakat yang awal mulanya stabil kini menurun karena, setelah pandemi muncul penyakit PMK yang menyerang sapi-sapi di Desa Pagerwojo, bahkan Hari Raya Idul Adha kemarin banyak sekali sapi-sapi

yang terserang PMK, jadi hanya sedikit yang berkorban sapi.” Ucap Pak Adi Kepala Desa. Tak sedikit juga sapi-sapi di Desa Pagerwojo yang harus potong paksa bahkan ada juga yang mati. Upaya yang dilakukan Kepala desa mengenai masalah PMK tersebut dengan cara memberikan obat da vaksin pada ternak-ternak, alhasil wabah PMK mulai menurun.

Aktivitas penduduk Desa Pagerwojo selain dihabiskan untuk mengurus sapi dengan pemangkas rumput di pagi dan sore hari, setelah adanya PMK warga juga memiliki pekerjaan sampingan yang menjadi tambahan pemasukan disetiap harinya. Masyarakat Desa Pagerwojo mulai menanam jagung dan Lombok. “hasil menanam jagung bisa dijual dan batang tanaman jagung bisa dimakan oleh sapi-sapi ternak” ujar Pak Mamik. Di Desa Pagerwojo juga ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi pekerjaan sampingan dengan hasil yang bisa dibilang cukup besar antara lain: produksi peyek, produksi tahu, produksi roti, produksi pakan, peternak ayam. Hasil produksi tersebut tidak hanya dijual di Desa Pagerwojo saja, akan tetapi ke desa-desa sebelah hingga luar kota.

Selain Aktivitas tersebut masyarakat Desa Pagerwojo juga memiliki budaya dan kegiatan antara lain: jaranan, campursari, sholawatan, senam, dan lain sebagainya. Untuk melestarikan budaya tersebut masyarakat selalu menampilkan di hari-hari besar.

Seperti saat perayaan hari besar islam (masyarakat menyebutnya dengan istilah *suroan*), Hari Kemerdekaan. Dengan ciri khas makan menggunakan *takir plontang* (makanan yang disajikan dengan alas daun dan janur).

Berdasarkan survei yang saya lakukan, penerapan moderasi beragama di Desa Pagerwojo terlihat cukup, terkait hal tersebut Bapak Takmir dan warga sekitar memberikan kesempatan kepada peserta KKN untuk meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti sholat, madin, tpq, terutama belajar mengaji kalangan bapak/ibu. Selain itu, masyarakat sekitar juga meminta kepada peserta KKN untuk mencetak generasi Qori'. Peserta KKN pun siap dalam membimbing belajar qiro'ah yang dilaksanakan setiap 3 kali dalam satu minggu. Setelah berjalan beberapa pertemuan, adik-adik pun tertarik untuk mengikuti dan aktif dalam belajar qiroah. Begitu pun belajar mengaji bapak ibu dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu. Alhamdulillah sampai sekarang pembelajaran qiroah sudah dapat 1 maqro.

Selain agama Islam, masyarakat Pagerwojo juga menganut beberapa aliran seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, LDII, Kristen, bahkan ada juga beberapa masyarakat yang menganut aliran leluhurnya. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah dalam kegiatan sosial di desa. Hidup damai masyarakat Desa

Pagerwojo karena menjunjung tinggi rasa toleransi beragama.

Dari beberapa informasi yang saya dapat selama mengabdikan di Desa Pagerwojo, dapat saya simpulkan bahwa kita harus tetap melestarikan kebudayaan yang ada, baik budaya lama maupun budaya baru. Toleransi budaya dan sosialnya di desa Pagerwojo sangat tinggi dan baik, karena dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan akan didukung penuh baik dari pihak desa maupun masyarakat itu sendiri. Peran remaja karang taruna yang ada di desa Pagerwojo juga sangat berperan dan dibutuhkan, seperti kegiatan kerja bakti dan lomba yang kami adakan pada 17 Agustus kemarin. Adanya bibit-bibit dalam masyarakat dapat melahirkan sebuah generasi penerus bangsa yang baik juga mempunyai SDM yang mumpuni dalam mengembangkan kegiatan, aktivitas dan usaha yang ada di Desa Pagerwojo.

Sebuah desa yang menyimpan sumber daya alam dan dapat meningkatkan potensi desa sangat signifikan, udara dan air yang segar, budaya yang masih kental akan jaranan, masyarakat yang sangat ramah dari awal bertemu di jalan sampai penutupan KKN, peternak sapi perah yang tak kenal lelah, suasana yang dingin sejuk asri campur menjadi satu menambah rasa betah berada di lingkungan ini. Satu bulan di tahun ini menjadi momen dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya dapat tinggal dan KKN di desa ini, mendapat banyak pelajaran

terutama istiqomahnya masyarakat dalam mengolah ladang dan peternak sapi dengan hal itu tingkat ekonomi, SDA dan kualitas sosial antar masyarakat yang sejahtera menjadi daya tarik tersendiri.

## 35 DAYS...

*Silvia Wafiqul Umami*

Desa Pagerwojo adalah desa yang memiliki pegunungan, terletak dikecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung. Terletak berada diantara 4 desa lain, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kradinan, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Penjor, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Samar, dan sebelah Utara bersebelahan dengan Desa Gondanggunung yang juga masih di wilayah kecamatan Pagerwojo, dan Durenan kabupaten Trenggalek. Desa Pagerwojo dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama bapak Adi Setyono.

Selama 35 hari pengabdian di desa Pagerwojo, kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung(UIN SATU) tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama masa pengabdian. Dengan catatan tempat tinggal untuk laki-laki dan perempuan di pisah, yng laki-laki di tempatkan di rumah bapak Sekretaris Desa. Hal ini sudah dipertimbangkan untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal didalam satu rumah.

Saat pertama kali menginjakkan kaki di desa Pagerwojo, kami mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari UIN SATU mendapatkan sambutan baik dan menyenangkan dari Kepala Desa dan warga setempat. Kami pun mengunjungi rumah warga untuk silaturahmi

sekaligus memperkenalkan kami mahasiswa KKN dan memohon bantuan apabila kami melakukan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga dalam kegiatan. Syukur Alhamdulillah kami mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari warga sekitar, mereka juga dengan senang hati membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di desa Pagerwojo. Banyak sekali informasi dan pengalam baru yang kami dapatkan diantaranya adalah desa Pagerwojo terkenal dengan susu sapi perah, karena mayoritas warga berprofesi sebagai Pemerah susu dan hampir semua warga memiliki hewan sapi. Setelah mengetahui latar belakang desa Pagerwojo tadi, kami mahasiswa KKN ber Ekspetasi bisa mengetahui proses pemerah susu sapi dari memberi makan sampai pendistribusian susu sapi. Sayangnya kami datang di saat desa Pagerwojo yang terkenal dengan susu sapi perahnya di serang wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) hewan ternak. Wabah PMK ini menyebabkan sapi-sapi warga desa Pagerwojo banyak yang meninggal hingga tidak sedikit warga yang menjual sapi nya dengan harga murah. Dengan keadaan yang seperti itu kami mahasiswa KKN tidak bisa mengintip proses perah susu sapi, untuk menghindari virus yang bisa jadi kita bawa dari luar karena yang boleh masuk kandang sapi hanya pemilik saja.

Seiring berjalannya waktu, kami mengikuti beberapa kegiatan khusus maupun rutinan yang diadakan di desa Pgaerwojo. Kegiatan khusus yang di maksud

seperti Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) dan Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN). Dan kegiatan rutin seperti Shoawatan dan Yasinan bersama yang di adakan satu minggu sekali. Kami mahasiswa KKN UIN SATU berkolaborasi dengan pemuda Karang Taruna dan mahasiswa KKN UNISKA membentuk panitia untuk meramaikan kegiatan PHBI dan PHBN. Salah satu bentuk usaha kita untuk mermaikan kegiatan khusus ini dengan mengadakan berbagai macam lomba, mulai dari sepak bola ibu-ibu, bola voly, tenis meja, lomba anak madrasah, lomba anak umum, pentas seni. Selain itu, ada kegiatan bersama seperti senam ibu-ibu, istighosah, jaranan, dan nonton bareng film Ir. Soekarno pada malam puncak acara 17 Agustus 2022. Sedangkan saat PHBI, kami mahasiswa KKN ikut merayakan 1 Muharram atau Suro-an dengan mengikuti Tirakatan bersama dengan warga setempat, dimana warga akan membaca istighosah bersama di setiap pos RT masing-masing dan di akhiri dengan makan bersama. Lomba-lomba ini di laksanakan dengan rentang waktu tanggal 30 Juli 2022 sampai dengan 08 Agustus 2022. selain kegiatan khusus di atas, kami juga ikut membantu dalam kegiatan bersama seperti Posyandu lansia, Imunisasi Desa, Gotong royong pemasangan bendera di sepanjang jalan desa.

Selain ikut meramaikan kegiatan khusus dan rutin, kami juga mengadakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam

kegiatan tersebut. Seperti diba'an, dimana yang menjadi sasarannya adalah seluruh warga desa Pagerwojo. Kami juga membuat program kerja "APICA" (Anak Pintar dan Cerdas) dengan bentuk kegiatan seperti, mengajar di SD, TK, dan TPQ di desa Pagerwojo. Dengan tujuan membantu tenaga pendidik yang ada di lembaga pendidikan tersebut agar lebih mudah mengkoordinir siswanya. Ada juga program belajar Qiro'at, dimana dengan adanya program ini di harapkan mampu menumbuhkan Qori' muda di desa Pagerwojo. Selain itu kami juga mengadakan bimbingan belajar gratis untuk membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah. Kegiatan Jum'at bersih, rutinan bersih-bersih musholla atau masjid yang ada di desa.

Dari sekian banyaknya kegiatan yang akan kami ajukan untuk kegiatan selama 35 hari mengabdikan, kami di bagi menjadi beberapa divisi antara lain, divisi Berdesa; kegiatan berdesa seperti rutinan yasinan, Jum'at bersih di masjid atau musholla, bimbingan belajar untuk siswa SD yang berkolaborasi dengan divisi beragama, yang bertujuan untuk agar mahasiswa lebih dekat dengan masyarakat desa dan kegiatan unggulan membangun gorong-gorong sampah. Divisi Beragama; divisi ini juga memiliki kegiatan rutinan dan kegiatan unggulan, seperti mengajar di TPQ "Nurul Huda", mengajar mengaji lansia di musholla "Nurul Hidayatullah", kegiatan Diba', sholawatan bersama, dan belajar Qiro'at di TPQ "Nurul

Huda”. Selanjutnya ada divisi Antologi: divisi ini bertanggungjawab agar buku antologi karya kelompok KKN bisa selesai. Tugasnya memsatkan setiap anggota telah menulis esai yang nantinya akan di cetak dengan tema yang telah disepakati. Selain itu divisi Antologi juga membuat berita acara tentang apa saja yang kegiatan yang di lakukan selama 35 hari di desa pengabdian. Yang terakhir ada divisi Media dan Publikasi; dimana divisi ini yang akan mempublikasi semua kegiatan berlangsung di sosial media.

Tidak terasa kami sudah di penghujung 35 hari pengabdian di desa Pagerwojo, kami mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan dengan warga desa Pagerwojo.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam 35 hari pengabdian di desa Pagerwojo, banyak suka dan duka yang kami alami. Akan kami jadikan pengalaman dari apa yang kita lalui bersama untuk di jadikan pembelajaran hidup kedepannya agar lebih mengerti bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana kita dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Terima kasih untuk 35 hari pengabdian yang tidak akan pernah terlupakan.

## JENDELA BIRU DI UJUNG HULU

*Achmad Zidan Al Farizi*

Secarik Kertas Ini saya tulis ketika saya sedang melakukan sebuah perjalanan kehidupan yang memakan waktu 35 hari dan membuat sebuah hayalan-hayalan tinggi tentang kemajuan negeri diatas awan. Negeri diatas awan tersebut bernama Pagerwojo, desa di ujung barat kabupaten Tulungagung yang memiliki geografis serta budaya tersendiri. Letak desa yang sangat jauh dari tengah kota atau jantung kota membuat masyarakat memiliki hegemoni tersendiri di setiap perjalanan hidupnya, masyarakatnya yang mendayu-dayu seolah-olah ingin memberikan informasi baru yang belum diketahui oleh masyarakat kota sebelumnya. Budayanya yang sangat kental dengan tradisi jawa karena daerah tersebut masih dalam wilayah kerajaan mataraman. Di Pagerwojo banyak sekali hegemoni masyarakat yang masih belum berubah meskipun budaya di era modern terus menggerogoti sebuah peradaban desa.

Saya disini sebagai penulis yang kurang faham tentang penempatan titik ataupun koma dan hanya mengetahui keindahan tulisan dari sebuah bacaan akan membukakan jendela baru bagi pembaca tentang semesta yang selalu menunjukkan keindahan disetiap prosa yang di tulis oleh semesta. Mungkin hari ini saya sebagai penulis akan menjadi semesta yang terus menyebarkan

positive vibes kepada pembaca sehingga pembaca mampu menemukan makna-makna tersirat dari setiap kata.

Banyak komunikasi yang bisa disampaikan oleh untaian kata dari sebuah desa, desa ini adalah desa yang memiliki bahasa komunikasi yang sangat bagus bukan hanya dari kata per kata melainkan juga dari bahasa tubuh yang membuat pendatang terkesan. Desa Pagerwojo memiliki letak wilayah dan pemetaan lokasi yang cukup kecil dibandingkan dengan desa-desa lain yang ada di Kecamatan Pagerwojo, tetapi setiap manusia yang menetap di Pagerwojo mengenal satu sama lain sehingga memiliki bahasa tubuh ataupun salam sapaan yang membuat masyarakat semakin akrab antara satu sama lain.

Dari berbagai pintu jendela, bola mataku melihat keromantisan masyarakat Pagerwojo yang membuat ku semakin ingin mengenal betapa indahnya kehidupan di desa dengan kesederhanaanya yang mampu membuat sebuah percikan-percikan api kecil yang menggejolakan pikiran ku akan indah dan sederhananya masyarakat desa meskipun masih banyak kekurangan dalam segi fasilitas maupun dalam segi sarana prasarana.

Nah, sebelumnya perkenalkan nama saya Achmad Zidan Al Farizi seseorang yang sedang melangsungkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pagerwojo. Dalam sebuah jurnal ataupun sebuah pandangan mata saya hanya tertuju pada satu titik di

Pagerwojo, yaitu tentang keistimewaan daerah yang cuma hanya di huni oleh ratusan jiwa penduduk dengan 2 Dusun, dan juga sisi geografis yang sangat indah membuat mata saya terkesima seperti sajak-sajak prosa tentang keindahan dan tentang kesederhanaan. Untuk paragraf selanjutnya tentang pengenalan akan potensi dan sumber daya dari Desa Pagerwojo.

Desa Pagerwojo adalah salah satu desa di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang sangat menawan, bukan hanya dari flora dan fauna tetapi dari alam yang hakikatnya ciptaan sang semesta. Nah, dari kaki gunung wilis dengan balutan iklim tropis membuat pohon-pohon pinus semakin menunjukkan tinggi serta kokohnya untuk menutupi panasnya matahari. Sehingga, masyarakat Pagerwojo fokus dalam mencari mata pencaharian.

Di dalam sebuah perjalanan mata lensa saya, saya terkesima ketika melihat beberapa anak kecil dengan semangatnya mengaji walaupun terbata-bata. Mereka tidak pernah menunjukkan rasa malasnya, tetapi selalu menunjukkan wajah cerianya. Begitu pula spirit bapak, ibu juga lansia yang semangat belajar mengaji tanpa mempermasalahkan usia. Dalam beberapa kesempatan, saya mengajar mengaji bukan untuk merasa lebih tinggi ataupun merasa lebih pandai. Tetapi hanya sedikit ingin meninggalkan prasasti, agar ketika mereka besar nanti mereka memiliki idealisme sendiri.

Di Pagerwojo banyak sekali organisasi kepemudaan. Bukan siapa yang lebih muda, tetapi siapa yang lebih bisa mengayomi desanya. Bukan tentang perpecahan, melainkan mereka memiliki beberapa lambang untuk persatuan. Nah betul, organisasi kepemudaan itu dinamakan pencak silat. Mereka memiliki beberapa lambang perguruan. Tetapi dari beberapa lambang perguruan tersebut menciptakan sebuah persatuan. Dan semakin mereka tua, mereka akan menunjukkan bahwa ilmu padi itu ada.

Di Desa Pagerwojo memiliki berbagai macam mata pencaharian. Salah satunya produksi susu sapi. Bahkan, setiap warga memiliki hewan ternak sendiri-sendiri. Entah sapi ataupun kambing, mereka memiliki tabungan ataupun investasi yang terbentuk dari hewan ternak. Selain itu, mereka juga bermata pencaharian berladang, petani bahkan mengolah bahan mentah menjadi siap konsumsi.

Desa Pagerwojo memiliki dua agama yang berbeda bahkan bhineka tunggal ika ada di dalamnya, yaitu agama Islam, Kristen. Mereka damai dalam lingkaran Desa Pagerwojo. Bahkan, para tokoh-tokoh desa juga memiliki jiwa toleransi yang sangat tinggi. Sementara islam di Desa Pagerwojo memiliki beberapa aliran, ada NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah, serta LDII. Tetapi juga ada beberapa masyarakat yang menganut aliran leluhurnya. Jadi, balutan budaya Jawa yang masih kental terdapat di Desa Pagerwojo.

Untuk fasilitas kesehatan di Desa Pagerwojo mengandalkan ponkesdes dan beberapa mantra kesehatan sebagai fasilitas kesehatan pertama di Desa Pagerwojo karena Desa Pagerwojo sangat jauh dari titik tengah kabupaten Tulungagung membuat banyak masyarakat Pagerwojo yang masih mengandalkan pengobatan tradisional dan juga ditunjang dengan pak mantra.

Fasilitas pendidikan dari Desa Pagerwojo lumayan sangat bagus, mengingat Desa Pagerwojo adalah desa yang jauh dari pusat kota tetapi untuk masalah pendidikan Desa Pagerwojo tidak kalah dengan masyarakat kota karena untuk fasilitas pendidikan juga sangat komplit mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, dan Sekolah Dasar. Terkait bangunan dari fasilitas pendidikan Desa Pagerwojo masih layak banget karena bangunan-bangunan ataupun catnya juga masih sangat rapi dan untuk toiletnya juga sangat bersih yang membuat siswa jadi betah dan sangat bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran.

Di Desa Pagerwojo banyak sekali kegiatan masyarakat yang positif mulai dari tradisi jawa hingga tradisi modern. Keduanya berjalan beriringan seperti contoh ketika setiap hari minggu itu masih berlangsung gotong-royong yang sangat rutin meskipun di daerah lain gotong-royong sudah sangat sulit di temui tapi di Desa Pagerwojo masih dilestarikan dengan baik.

Untuk masalah kesehatan, masyarakat Pagerwojo tidak memiliki banyak tentang keluhan penyakit karena kesibukan masyarakat yang beternak membuat mereka selalu sehat. Ada beberapa gejala penyakit tetapi tidak terlalu berbahaya karena hanya penyakit demam dan batuk karena kecapekan akan aktivitas sehari-harinya. Tetapi akhir-akhir ini masyarakat Pagerwojo di gemparkan dengan adanya wabah PMK, Masyarakat Pagerwojo pusing karena PMK ini dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang besar akibat menurunnya produksi dan menjadi hambatan dalam perdagangan hewan dan produknya.

Sisi jendela tentang Pagerwojo adalah sebuah gambaran tentang keindahan ciptaan yang maha kuasa yang dibalut dengan hegemoni desa sehingga sekali mata melihat dan sekali mata terpana maka membuat sedikit bola retina terkesima atas keindahan sang maha kuasa.

## **BINA KERUKUNAN BERSAMA WARGA**

*Agusta WulanSari*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di daerah tertentu. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja lapangan yang akan menumbuhkan sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dari pelaksanaan kerja lapangan pada saat KKN. KKN juga bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat dalam meningkatkan taraf kesejahteraannya. Hal tersebut bisa menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan IPTEK untuk meningkatkan sumber daya manusia dan juga alam pada desa tersebut.

Akan tetapi menurut saya KKN bukan hanya itu saja, namun sebagai wadah untuk melihat ke dunia luar, bagaimana cara hidup di lingkungan yang berbeda, cara beradaptasi lalu sadar akan lingkungan sekitarnya. Di sini mahasiswa juga banyak memiliki peran dalam menyampaikan informasi yang tepat dan jelas kepada masyarakat. Selain itu mahasiswa dapat memberikan semangat bagi masyarakat baik anak-anak sampai kalangan remaja dalam meraih cita-cita dan hidup yang lebih baik.

Banyak sekali program kerja yang dilakukan saat KKN ini. Seperti kerja bakti dalam bidang sarana dan prasarana serta ikut warga dalam menjalankan aktivitasnya. Pada bidang pendidikan, sosial, dan budaya yaitu membantu mengajar SD, mengadakan bimbel untuk anak SD, keikutsertaan dalam kegiatan karang taruna agar kelompok tersebut tetap aktive seperti menjadi panitia lomba 17 Agustus bersama anggota karang taruna dan lain sebagainya. Dibidang kesehatan bisa mengikuti posyandu balita maupun senam bagi lansia di desa. Selain itu dalam hal beragama mengajar anak-anak madrasah, dan ibu-ibu dan juga mengikuti rutinan yasinan. Serta mengadakan kegiatan sholawatan bagi remaja disekitar desa.

KKN ini akan berlangsung di dusun Kebonsari desa Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, desa ini terletak di daerah dataran tinggi dan memiliki 2 RW dengan jumlah 10 RT. Dusun Kebonsari sendiri terkenal dengan hasil susu sapi perah yang bisa kita lihat dari banyaknya warga yang beternak sapi perah tak hanya itu dusun ini banyak warga yang bertanam ketela atau singkong di ladang. Banyak ilmu dan juga pengalaman yang saya dapatkan dari desa ini dalam kegiatan KKN yang mungkin tidak bisa saya dapatkan di desa lain dengan waktu yang sama. Pengalaman pertama yang saya dapat ketika pertama kali digabungkan dengan teman satu kelompok yang semua berbeda prodi, perbedaan ini yang membuat kita semakin akrab, semula

kita semua acuh tak acuh kini setelah adanya KKN kita menjadi persaudaraan yang kuat.

Minggu pertama kami melakukan survei di desa ini, seperti berkunjung di TK, SD, Madrasah serta di rumah warga sekitar. Sambutan warga sangatlah ramah dan hangat menerima dengan baik. Setelah sehari survei kelompok kami di ikut sertakan oleh anggota karang taruna untuk menjadi panitia lomba 17 Agustus. Kegiatan lomba lomba tersebut berlangsung selama 5 hari dengan acara puncak diadakannya beberapa pentas seni dengan acara terakhir adalah wayang kulit.

Setelah kegiatan perlombaan kelompok kami memulai menjadwalkan dan membagi anggota kelompok untuk mengajar anak-anak TK, SD, maupun madrasah. Dengan jurusan saya Hukum Tata Negara dan mengajar anak-anak SD yang menggemaskan merupakan pengalaman pertama kalinya. Pada Minggu kedua kami mulai menjalankan proker, dan saya pada bagian divisi berdesa. Dengan langkah awal survei dan juga meminta izin pada pelaku UMKM pembuat rempeyek, pembuat pakan ternak sapi, peternakan burung puyuh, dan juga pembuatan tahu untuk mengikuti langkah-langkah dan proses pembuatannya.

Namun pada Minggu kedua dikarenakan saya kebetulan mendapatkan jadwal kres antara KKN dan PPL sehingga saya izin untuk mengikuti PPL selama 5 hari terlebih dahulu, tetapi saya tak hanya lepas tanggung

jawab akan kegiatan KKN. Karena jarak antara tempat PPL saya jauh dengan posko KKN sehingga saya meminta teman saya untuk selalu memberikan kabar kegiatan selama saya tinggalkan tersebut. Dalam kegiatan PPL yaitu di Pengadilan Negeri Blitar di sana saya juga mengamati potensi lingkungannya, karena tempat PPL saya terletak di daerah perkotaan dan sedikit jauh dari permukiman warga sehingga potensi yang ada hanya UMKM penjual catering makanan saja dan toko-toko besar.

Setelah selesai kegiatan PPL saya kembali ke posko pada minggu ketiga kegiatan kami yaitu berkunjung di pembuatan tahu. Di sana kami belajar dari proses awal hingga akhir, yang diawali dengan membersihkan kedelai dan mencucinya dengan bersih setelah itu merebus kedelai dengan wadah yang sangat besar, kemudian melihat bagaimana proses penggilingan kedelai hingga proses pemisahan atau pemerasan gilingan kedelai dengan menggunakan kain yang sangat tipis dan bagaimana cara mencetak tahu.

Pada Minggu ke-empat dan ke-lima kami sibuk dengan kegiatan proker mengajar serta ikut kegiatan yasinan rutin dan masih banyak lagi. Saat berkunjung di tempat peternakan burung puyuh kami belajar banyak tentang kualitas telur puyuh yang baik, jenis-jenis burung puyuh, cara perawatan, jenis makanan burung puyuh, dan kami juga ikut serta pemanenan telur.

Pada minggu kelima kami memiliki proker indah tanpa sampah yang mana meminta warga untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan yang bersih dari sampah, yang akan kami bantu untuk membangun bong bis (tempat sampah dari beton). Kemudian kami memberikan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat bagaimana dampak yang ditimbulkan jika membuang sampah di aliran sungai yang selama ini menggunakan sungai tersebut sebagai pembuangan limbah rumah tangga atau pun pasar, selain itu juga di tempat umum. Agar lebih ramah terhadap lingkungan sekitarnya yang bisa jadi memberikan dampak berbahaya.

Dalam kegiatan seminar tersebut kami juga mengharapkan masukan dari warga ataupun dari perangkat desa bagaimana kelanjutan tempat sampah tersebut, di bakar namun dapat menyebabkan polusi atau di ambil oleh petugas sampah, namun kelompok kami berharap program tersebut berjalan terus menerus dengan solusi dan jalan keluar yang disepakati bersama. Dengan begitu lingkungan di desa Pagerwojo ini menjadi lebih sehat dan juga kualitas airnya kembali bersih seperti dulu.

Sebulan penuh KKN kami lalui, keramahan warganya, suasana kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah warga akan kami kenang sebagai memori yang indah. Terimakasih dusun Kebonsari desa Pagerwojo

telah memberikan pengalaman bagi kelompok kami, pengalaman hidup yang kami dapatkan akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun di dunia kerja nantinya.

## **KEARIFAN LOKAL YASINAN SEBAGAI MANIFESTASI NILAI SOSIAL MASYARAKAT DESA PAGERWOJO**

*Edward Muhammad Eric Agustiant*

Kearifan lokal pada umumnya muncul melalui proses internal dan berlangsung lama sebagai hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang akan berujung pada munculnya sistem nilai yang mengkristal dalam bentuk hukum adat, kepercayaan, dan budaya lokal. Kearifan lokal pada hakikatnya merupakan norma yang dianut dalam masyarakat yang dipercaya dan menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal, mengacu pada kepercayaan, pemikiran, dan cara hidup masyarakat yang berasal dari budaya dan nilai-nilai komunitas. Kearifan lokal dapat terlihat dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam hal tradisi agama.

Berdasarkan hal tersebut, saya tertarik untuk mengulas terkait kearifan lokal yang terdapat unsur agama di Desa Pagerwojo, tempat saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Secara pengamatan saya, masyarakat Desa Pagerwojo telah berhasil merespon isu lingkungan dengan religiusitas mereka yang didasarkan pada kearifan lokal. Mereka percaya pada nilai-nilai Islam dan nilai-nilai budaya yang dibawa

bersama-sama menjadi sebuah prinsip yang disebut sebagai kearifan leluhur. Prinsipnya telah ada sejak lama terkait bagaimana mengelola dan mempromosikan solidaritas sosial melalui kearifan lokal berbasis agama.

Dalam agama Islam, terdapat kitab suci yang sangat dihargai oleh umatnya, yakni Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan ruh agama yang harus ditanamkan dalam pikiran dan hati setiap muslim karena merupakan hukum ilahi yang mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Semua Muslim di dunia percaya bahwa Al-Qur'an adalah panduan untuk kebaikan hidup yang mutlak dan abadi. Itulah alasannya mengapa Al-Qur'an sering dijadikan sebagai dasar dalam upaya penyelesaian masalah kehidupan kaum muslimin baik dengan hanya membaca atau juga dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Disamping itu, fenomena membaca Al-Qur'an sebagai respon dan apresiasi umat Islam sangat beragam. Mulai yang berorientasi ke memahami dan memperdalam makna bacaan Al-Qur'an sebagai ibadah ritual atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Bahkan ada model membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan gaib atau juga digunakan untuk terapi dan sebagainya. Dan salah satu surah dalam Al Qur'an yang sering dibaca secara berjama'ah adalah Surah Yasin, karena diyakini mengandung keistimewaan. Kegiatan pembacaan surah Yasin atau

yang sering disebut dengan "Yasinan" di kehidupan sehari-hari dalam masyarakat telah menjadi budaya yang mendarah daging dan turun temurun yang dilakukan di masjid-masjid dan rumah-rumah. Sama halnya di Desa Pagerwojo, dimana Yasinan rutin masih dilaksanakan secara rutin oleh masyarakatnya.

Tradisi yasinan bagi masyarakat Pagerwojo adalah bentuk dari doa. Tradisi Yasinan sebagai proses ritual keagamaan adalah bagian dari tradisi yang dipandang sebagai keinginan untuk memperoleh berkah, kesejahteraan dan harapan tentang sesuatu kondisi yang lebih baik. Dalam proses membaca Surah Yasin, Yasin sendiri dikenal sebagai "Hatinya Al-Qur'an." Masyarakat juga percaya bahwa Yasin bukanlah surah biasa, melainkan surah yang memiliki banyak dampak dalam kehidupan yaitu sebagai media pendekatan diri untuk Allah, bukti kecintaan kepada Rasulullah, media mengamalkan al-Qur'an, sebagai media pembelajaran untuk generasi mendatang, persiapan dalam menghadapi kematian, dan menghayati nilai-nilai Al-Qur'an dalam masyarakat. Salah satu kegiatan yang diyakini masyarakat adalah ketika membaca Yasin, mereka terhindar dari berbagai fitnah dunia dan akhirat (kerusuhan). Selain itu, diyakini dapat menghindarkan dari kesusahan, kesulitan, dan kesengsaraan. Bahkan menghadirkan ketenangan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Masyarakat Desa Pagerwojo sendiri terdiri dari mayoritas Muslim. Tradisi seperti Yasinan masih dilestarikan dan dilaksanakan secara rutin di rumah-rumah warga. Mereka berkumpul pada malam hari sekitar Ba'da Isya', dimana jam-jam ini merupakan jam istirahat warga yang sebagian besar berprofesi sebagai peternak sapi. Mereka bersama-sama duduk dalam suatu forum kemudian membaca surah Yasin secara berbarengan. Bacaan Yasin adalah ritual budaya yang terintegrasi dengan budaya religi. Pembacaan Yasin dengan bergiliran merupakan bentuk budaya campuran yang menjadi kebiasaan. Acara Yasinan ini dimulai dengan pembacaan sholawat dan tahlil, yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah Yasin sampai selesai. Setelah itu para jama'ah akan memakan makanan yang telah disediakan oleh pemilik rumah. Adapun tujuan kegiatan ini selain untuk beribadah, juga sebagai sarana untuk memakmurkan dan melestarikan tradisi rutinan masyarakat. Disamping itu, tradisi Yasinan juga menambah kerukunan dan kebersamaan masyarakat Desa Pagerwojo.

Di Desa Pagerwoji, budaya kumpul masyarakat untuk mengaji Yasin secara tidak sadar telah menjadi budaya dan bahkan dianggap sebagai kelaziman di masyarakat karena sudah menjadi rutinitas di masyarakat. Disamping itu, ada hal yang menarik tentang membaca Yasin di Desa Pagerwojo. Di Desa Pagerwojo terdapat anggapan bahwa masyarakat yang

selalu membudayakan membaca yasin pada setiap ritual keagamaan dianggap akan menciptakan keharmonisan. Hal ini mungkin karena ada budaya orang berkumpul dari berbagai latar belakang ekonomi dan pekerjaan, memakai baju yang sama dan mereka duduk tanpa kesenjangan.

Pada dasarnya, Yasinan di Desa Pagerwojo merupakan bentuk akulturasi budaya lokal tentang cara manusia berkumpul yang bercampur dengan corak Islam. Kebudayaan adalah ciptaan manusia sehingga sering berubah dan berkembang sesuai dengan ke waktu. Seperti halnya Islam, Islam adalah agama yang bersumber dari wahyu dan bersifat normatif, dan cenderung permanen. Meski begitu, perbedaan tersebut tidak menghalangi implementasi kehidupan beragama dalam bentuk budaya. Dalam prakteknya, Islam di Indonesia adalah berbeda dengan Islam di luar Indonesia. Islam di Indonesia kaya akan budaya atau ritual keagamaan tradisional sebagai perpaduan budaya lokal dengan ajaran Islam. Perpaduan budaya dan agama ini lebih dikenal dengan istilah kontak budaya. Istilah tersebut kemudian melahirkan akulturasi antara dua arus yang nilainya sama.

Akulturasi budaya ini mendorong adanya proses asimilasi budaya lokal dan agama Islam. Hal tersebut sejalan dengan perspektif sosio-antropologis, yang berarti bahwa ketika agama memasuki masyarakat, maka

agama itu sendiri akan mengalami proses penyesuaian diri dengan budaya yang ada. Oleh karena itu, hasil penggabungan ini akan menyebabkan adanya bentuk baru yang berbeda dari budaya atau agama aslinya. Proses akulturasi secara bertahap menjadikan budaya lokal dan agama Islam bersatu dan melahirkan sesuatu yang berbeda dari budaya asal. Hal ini disebabkan oleh adanya fluiditas atau pembengkokan nilai lama. Kekuatan masyarakat dalam mempertahankan budaya yang ada di Indonesia serta luasnya pengaruh Islam di Indonesia mengharuskan keduanya melebur menjadi satu.

Pada akhirnya tidak dapat dipungkiri bahwa Yasinan di Desa Pagerwojo merupakan sebuah kearifan lokal yang didalamnya terdapat semangat nilai moral untuk membangun sebuah kebersamaan yang harmonis. Memang di kalangan umum masih terdapat perdebatan mengenai pelaksanaan tradisi ini, bahkan ada yang mengatakan sebagai sebuah kegiatan bid'ah. Akan tetapi disisi lain, kegiatan ini mengandung banyak sekali nilai positif. Hal ini disebabkan karena selain merupakan bentuk kecintaan pada Nabi, Yasinan sendiri merupakan sarana untuk bertemu dengan tetangga dan orang-orang di sekitar.

## **PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PAGERWOJO**

*Adita Happy Purnamasari*

Perkenalkan nama saya Adita Happy Purnamasari salah satu mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen keuangan Syariah di salah satu kampus yaitu Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disini saya adalah salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa di katakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata ( KKN ).

Dari awal saya sangat antusias dalam mengikuti progam KKN ini karena saya sudah mendengar dari berbagai teman-teman saya yang sudah mengikuti KKN terlebih dahulu di gel pertama dan saya sudah mendengar juga banyak cerita sedih seru dari beberapa kating saya. Dari awal saya sudah membayangkan bagaimana saya dan rekan teman-teman KKN hidup selama 35 hari di suatu desa yang bisa dikatakan masih jauh dari jangkauan perkotaan yaitu desa pagerwojo ke pagerwojo dan sebelumnya saya juga membayangkan bagaimana saya harus hidup selama 1 bulan 15 hari di desa tersebut bersama orang-orang yang belum pernah saya kenal dan saya harus memahami sifat dan karakter mereka masing-masing. Hal ini membuat saya tertarik

untuk mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang bukan dari satu fakultas dengan saya karena selama ini saya hanya mengenal teman-teman dari satu kelas saya dan satu fakultas saya, yang lebih menariknya lagi saya juga senang karena dari pihak kampus mengadakan KKN persemakmuran dari beberapa universitas islam salah satunya yang masuk di kelompok saya yaitu ada UIN Mulana Malik Ibrahim dan IAIN Ponorogo.

Pertama saya di bagikan kelompok pada tanggal 20 agustus 2022 dan kami berhubung melalui narahubung kelompok kami untuk saling mengenal di buatlah grup WA disitu lah kita mulai saling memperkenalkan diri masing-masing walaupun hanya sekedar via online disitu kita mulai membicarakan tentang hal-hal mengenai KKN. Persiapan KKN saya lakukan selama satu minggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa perlengkapan pakain,alat mandi,alat sholat dan lain sebagainya yang dirasa akan cukup selama 35 hari di desa KKN saya. Selain persiapan perlengkapan saya juga menyiapkan mental,fisik dan material saya, beberapa rapat juga sempat di selenggarakan di dekat kampus untuk sekedar menyusun struktural rapat. ini pun tidak semua anggota kelompok saya datang karena terhalang jarak dan ke esokan hari kami pun mengadakan rapat yang ke 2 yang di laksanakan di kampus sehubung dengan pembekalan KKN kita pun melakukan rapat setelah pembekalan

selesai untuk merencanakan mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN.

Dan tibalah hari keberangkatan kami yaitu tanggal 22 juli pukul 11.00 dan kita pun tiba di lokasi KKN sekitar pukul 01.00 setelah tiba di lokasi KKN saya dan teman-teman membersihkan tempat kita dan menata semua barang-barang kita yang kita bawa dari rumah. Ke esokan harinya kita perlu beradaptasi terlebih dahulu di desa tersebut karena benar-benar berbeda antara suhu dan cuaca selama seminggu pertama saya masi berdaptasi karna saya tidak kuat dingin dan akhirnya tumbang. Jarak tempat saya KKN ini cukup jauh dari jangkauan perkotaan.

Minggu pertama, masi sama dengan suasana adaptasi, satu minggu kita buat untuk beradaptasi di desa tersebut di hari pertama kita mulai mengadakan kegiatan berupa sosialisasi ke warga-warga, ke RT setempat untuk mengumumkan bahwasanya kami akan mengadakan KKN di desa mereka. Ke esokan hari nya kami mengadakan pembukaan KKN yang di selenggarakan di balai desa pagerwojo pada tgl 28 juli 2022 pukul 08.00. selesai kami mengadakan pembukaan di balai desa kami lanjut berkumpul untuk melakukan rapat kembali untuk membicarakan proker kami ( program kerja ) masing-masing devisi menyebutkan atau memaparkan proker mereka masing-masing. Kami mulai melaksanakan proker kami masing-masing devisi itu di

minggu ke 3 proker kecil-kecil seperti mengajar madrasah dan mengajar SD.

Lanjut di minggu ke 2 kami melaksanakan acara PHBN pada tanggal 31 juli sampe dengan tanggal 8 agustus acara tersebut kami laksanakan secara bersamaan dengan karang taruna yang ada di desa pagerwojo sebelum acara terlaksana sebelumnya kami bersama karang taruna desa melaksanakan rapat bersama di balai desa di situ kami membicarakan berbagai runtutan atau susunan acara yang akan kami laksanakan nanti setelah rapat kami laksanakan bersama akhirnya kami merencanakan untuk melaksanakan lomba antar RT yaitu lomba-lomba seperti sepak bola ibu-ibu, voli remaja dan juga juga tenis meja dan di akhir kegiatan kami juga melaksanakan pensi budaya ada beberapa penampilan yang di tampilkan di acara pensi tersebut penampilan-penampilan tersebut di tampilkan oleh anak-anak SD,TK, dan PIAUD desa pagerwojo. Dan sambutan-sambutan dari anak KKN kelompok kami juga mengundang wayangan untuk warga sekitar menyaksikan acara besar kami. Acara tersebut terlaksana dengan lancar di acara tersebut kami juga mengundang perangkat desa pagerwojo untuk ikut serta menyaksikan meriah nya puncak acara PHBN kami alhamdulillah acara puncak PHBN terlaksanakan dengan baik.

Di minggu selanjutnya kami mulai fokus melaksanakan program-program kerja kami seperti

proker kecil sampai proker besar kami. Proker kecil-kecil kami terlaksanakan dengan baik di Madrasah dan SD. Progam kerja unggulan kelompok kita terlaksana di minggu ke 4 kami memulai proker unggulan kami dengan acara seminar, kami mengambil proker unggulan yang berjudul Indah Tanpa Sampah di situ kami mengundang beberapa masyarakat dan perangkat desa untuk ikut serta datang dan berpartisipasi di acara seminar kami yang sudah kami rancang sebelumnya. Antusias masyarakat untuk mendengarkan seminar terlaksana dengan baik banyak pertanyaan-pertanyaan yang masyarakat lontarkan untuk menanyakan seputar sampah. Sehubungan dengan judul seminar yang kami laksanakan proker unggulan kami yaitu membuat bongbes atau gorong-gorong sampah yang mana kami akan taruh di berbagi titik di satu RT. Masyarakat harus membuang sampah di tempat yang sudah kami siapkan karena minimnya pembuangan di desa pagerwojo ( TPA ). Karena kebanyakan warga sekitar membuang sampahnya di sungai akan mengakibatkan pencemaran lingkungan maka dari itu kami ber inisiatif untuk membuat bongbes atau gorong-gorong untuk membuang sampah.

Selanjutnya di minngu yang sama kami juga melaksanakan penutupan KKN yang kami laksanakan pada tanggal 27 agustus 2022 pukul 09.00 wib. Banyak banget hal yang bisa kami ambil setelah KKN. Terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian

yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa tersebut, kami juga mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu akhir KKN kami isi untuk menyiapkan segala laporan, meminta tanda tangan, menyiapkan tugas-tugas individu kami agar nantinya tidak menyebabkan halangan saat mengumpulkan tugas akhir laporan kami. Sehari sebelum kepulangan kami mempersiapkan segala barang-barang kami untuk kami bawa pulang kembali ke rumah. Kami juga menyiapkan kenang-kenangan untuk Madrasah dan SD yang kami ulang. Kami berharap 35 hari yang kami lalui bermanfaat bagi kita dan masyarakat setempat sehingga tujuan KKN ini dapat tercapai.

Hari kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dengan cukup haru, karena kami merasa sudah menjadi keluarga. Sebelumnya DPL juga sudah berpamitan dengan resmi ke kantor balai desa alhamdulillah KKN kami berjalan dengan lancar dengan banyak cerita yang dapat kami ceritakan kelak.

## **LIKA-LIKU MENJADI WARGA DESA PAGERWOJO SELAMA 35 HARI**

*Affiari Qintara Rizki*

Hari demi hari berlalu, minggu demi minggu berlalu, bulan demi bulan berlalu, tahun demi tahun berlalu. Tak terasa kini sudah menginjak semester 7 di bangku perkuliahan dimana para mahasiswa disibukkan oleh kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) maupun PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Pada awal semester 7 ini, kami disibukkan oleh kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Perjalan mendaftar untuk KKN pun tidak mudah, dimana harus terjaga hingga tengah malam untuk berperang mendaftar KKN gelombang kedua ini. Beberapa hari kemudian pengumuman pembagian daerah yang digunakan untuk mengabdikan masyarakat, dan berakhirlah pada kelompok 2 yang bertempat di Desa Pagerwojo, Kecamatan Pagerwojo. Selain kami dari UIN Satu Tulungagung, terdapat beberapa mahasiswa yang tergabung dari UIN Persemakmuran yang meliputi dari UIN Malang, IAIN Ponorogo, dan UIN Jember.

Desa Pagerwojo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Desa Pagerwojo merupakan desa yang

berada di daerah barat Kota Tulungagung, dimana berada di lingkungan dataran tinggi. Desa Pagerwojo juga merupakan salah satu sentra sapi perah yang dimiliki Kabupaten Tulungagung.

Minggu pertama ini kami gunakan untuk mengeksplor apa saja yang ada di Desa Pagerwojo ini. Pencarian informasi pun didapat dengan cara mencari cerita yang berasal dari mulut ke mulut warga Desa Pagerwojo. Kedatangan kami pun diterima dengan sangat baik oleh warga Desa Pagerwojo ini. Selama waktu mencari informasi terkait Desa Pagerwojo ini, kami menemukan berbagai potensi UMKM dan budaya yang ada di Desa Pagerwojo ini. UMKM yang berada di Desa Pagerwojo ini meliputi Omah Gedhang, Kedai Susu, Angkringan Putra Mandiri, peternak sapi, peternak burung puyuh, peternak sapi perah, peternak ayam, usaha rempeyek, dan usaha tahu. Adapun budaya yang dimiliki oleh Desa Pagerwojo ini yaitu meliputi karawitan, reog kreasi, tiba'an, yasinan, dan arisan lingkungan.

Tak terasa sudah memasuki minggu kedua kami KKN di Desa Pagerwojo ini. Minggu kedua ini bertepatan dengan acara PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) dalam memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus dan Hari 1 Muharram (1 Suro).

Pada tanggal 30 Juli 2022 bertepatan dengan 1 Muharram (peringatan tahun baru Islam) dimana warga Desa Pagerwojo ini melakukan acara kenduri (perjamuan makan untuk memperingati peristiwa, meminta berkah, dan sebagainya) dimana para perwakilan rumah membawa takir plontang (sebuah wadah yang terbuat dari daun pisang dibuat menjadi cekung dengan lidi pohon kelapa sebagai pengikat dan diberikan daun kelapa muda atau janur di bagian pinggirnya. Isiannya terdiri dari nasi kuning, sambal goreng, telur, ayam, dan makanan lauk lainnya). Acara kenduri ini dilaksanakan per RT yang ada di Desa Pagerwojo. Karena dibaginya pelaksanaan kegiatan kenduri tersebut maka para peserta KKN Pagerwojo 2 ini dibagi menjadi beberapa kelompok guna membantu kegiatan masak-memasak yang akan dilaksanakan setiap RT yang berbeda. Kegiatan kenduri ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar warga yang ada di Desa Pagerwojo ini. Takir plontang sendiri merupakan salah satu tradisi orang Jawa dalam melaksanakan kegiatan peringatan 1 Muharram (1 suro).

Pada tanggal 31 Juli 2022 sudah dimulai kegiatan dalam rangka memeriahkan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional). Dalam kegiatan tersebut diisi dengan berbagai lomba yang akan berlangsung beberapa hari kedepan. Perlombaan yang dilaksanakan dalam rangka memeriahkan acara tersebut antara lain perlombaan

sepak bola ibu-ibu, bola voli U-17, tenis meja tunggal, tenis meja ganda, lomba anak SD dan lomba anak madrasah. Para peserta KKN di Desa Pagerwojo pun ikut serta dalam menjadi kepanitiaan dalam pelaksanaan perlombaan tersebut.

Waktu demi waktu berlalu, kegiatan perlombaan tersebut sangat di sambut antusias oleh para warga Desa Pagerwojo. Riuh sorakan penonton saat menyaksikan setiap perlombaan sangatlah meriah setiap harinya. Dan tibalah pada pertandingan final setiap cabang perlombaan, dan sudah memiliki pemenang di setiap cabang perlombaannya. Setelah pertandingan final tersebut, para peserta KKN di Desa Pagerwojo ini bertanding persahabatan antar peserta KKN dengan para anggota Karang Taruna. Pertandingan persahabatan melawan para anggota Karang Taruna tersebut meliputi kegiatan lomba voli dan sepak bola pria.

Setelah serangkaian perlombaan berlangsung, tibalah minggu ketiga kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Pada tanggal 7 Agustus 2022 dimana masih dalam kegiatan PHBN maka dilaksanakan kegiatan senam massal dan kegiatan Istigosah. Senam massal dilaksanakan pada sore hari beserta adanya acara doorprize dalam kegiatan senam massal. Pada malam hari dilanjut kegiatan Istigosah dan sholawatan. Kegiatan istigosah di adakan di Balai Desa dimana menggelar karpet untuk di gunakan untuk alas duduk. Pada tanggal

8 Agustus 2022, pada malam harinya dilaksanakan kegiatan pentas seni. Adapun kegiatan pentas seni tersebut diwakili oleh para perwakilan RT, perwakilan dari TK, perwakilan dari SD, perwakilan dari karawitan Desa Pagerwojo dan tak lupa para peserta KKN ikut menyumbangkan penampilan pada malam hari itu. Kegiatan pentas seni itu di sambut antusias oleh para warga Desa Pagerwojo. Satu per satu perwakilan menampilkan masing-masing penampilan yang memukau. Tak terasa sudah menunjukkan sudah sangat larut malam. Kegiatan pentas seni tersebut masih berlanjut menjadi pagelaran wayang kulit yang akan di laksanakan hingga pukul dini hari.

Serangkaian kegiatan dalam rangka memperingati PHBN berjalan lancar dan begitu di sambut baik oleh para warga Desa Pagerwojo. Tak terasa kami telah memasuki minggu keempat pada kegiatan KKN di Desa Pagerwojo ini. Pada tanggal 17 Agustus 2022 pada malam hari diadakan menonton film bersama yang berjudul "Soekarno Indonesia Merdeka". Dimana dalam film itu diceritakan perjuangan Bung Karno dalam usaha memerdekakan bangsa Indonesia pada masa dimana Indonesia masih dijajah bangsa asing. Setelah kegiatan menonton film selesai, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dengan tema "Merdeka dalam sudut pandang pemuda". Argumen demi argumen disampaikan oleh para peserta KKN Pagerwojo maupun oleh anggota

karang taruna. Kegiatan ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan sikap nasionalisme kita sebagai warga negara Indonesia, dimana pentingnya kita menghargai bagaimana perjuangan pendahulu kita dimasa lalu yang mempertaruhkan segalanya demi kemerdekaan bangsa Indonesia.

Pada tanggal 20 Agustus 2022, Kecamatan Pagerwojo melaksanakan serangkaian kegiatan dalam peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan dan berpusat di Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo. Pada pagi harinya dilaksanakan acara baris kreasi tingkat SD yang diwakili oleh seluruh siswa SD yang berada di Kecamatan Pagerwojo. Pada siang harinya di adakan pawai tingkat PAUD dan TK yang di didampingi pula oleh para orang tua. Acara pawai tersebut diawali dari lapangan Desa Mulyosari hingga finishnya berada di kantor Koramil. Para murid PAUD dan TK beserta para orang tua murid berbondan dengan begitu beragamnya. Kegiatan tersebut berlangsung hingga sore hari menuju petang.

Tak terasa sudah memasuki minggu terakhir kita di Desa Pagerwojo ini. Pada tanggal 24 Agustus 2022 dilaksanakan kegiatan seminar "Indah tanpa Sampah" yang di adakan oleh KKN Pagerwojo 2. Dalam pelaksanaannya di hadiri oleh para perwakilan setiap RT yang ada di Desa Pagerwojo. Seminar ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat Desa

Pagerwojo akan menjaga kebersihan, dimana membuang sampah sembarangan sangat berbahaya bagi kelangsungan perkembangan lingkungan sekitar. Seminar tersebut mendapatkan respon positif dari para warga Desa Pagerwojo.

Berbagai kegiatan di lakukan dengan begitu antusias dan bertanggung jawab selama pelaksanaan kegiatan KKN ini. Dimana kami yang awalnya terasa asing dengan teman kelompok, namun begitu bergulirnya waktu menjadi teman akrab yang saling membantu satu sama lain.

## 840 JAM YANG TIDAK BISA DILUPAKAN

*Afidah Badi' Romdliatin*

Perkenalkan, nama saya Afidah Badi' Romdliatin, salah satu mahasiswa yang ikut merasakan keseruan dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya berasal dari Blitar kuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengambil program studi Manajemen Bisnis Syariah.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kita memulai sebuah perkenalan. Perkenalan pertama kami bersama rekan KKN yang lain pada saat itu akan Rapat penentuan Pengurus Harian di Angkringan Pule. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya dicalonkan sebagai Bendahara Kelompok KKN. Pertemuan kedua kami bertempat di Kampus Aula Lantai 5 Gedung Saiffudin Zuhri yang pada saat itu terdapat acara pembekalan KKN.

Sebelum KKN dimulai, saya bersama salah satu dari kelompok KKN mengadakan survey lokasi ke Desa Pagerwojo. Desa ini bertepatan di Pagerwojo, Kebonsari dimana Desa ini bertempat di Pegunungan bagian Barat dan masih terletak di Bagian Kabupaten Tulungagung.

Jarak tempuh dari Blitar ke Desa Pagerwojo menghabiskan waktu 1 jam.

Tanggal 23 Juli 2022, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berangkat dilokasi KKN disambut dengan hangat oleh Kecamatan, dan Kelurahan Desa Pagerwojo. Minggu Pertama KKN, Kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena progam kerja (proker) dikerjakan di minggu kedua. Pada minggu pertama ini kita melakukan survey potensi desa Pagerwojo dan juga mempersiapkan pembukaan KKN. Pembukaan KKN kami dilaksanakan pada Hari Rabu, 27 Juli 2022. Setelah pembukaan, esoknya kami melakukan silaturahmi ke rumah Kepala Desa, Pak Carik, RT, RW, serta Karang Taruna. Diminggu-minggu berikutnya kami mulai menjalankan progam kerja (proker), mulai dari proker harian, proker mingguan, dan proker unggulan.

Banyak hal yang saya ambil dari pengalaman KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Di anggota kami ada kolaborasi dari KKN Persemakmuran. Kelompok saya terdapat 2 Orang dari Universitas lain. Yaitu dari UIN Malang, dan IAIN Ponorogo. Banyak sekali hal-hal yang harus dibiasakan selama hari-hari bersama teman-teman KKN. Saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur disekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan ini membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia

dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut, saling menukar pikiran satu sama lain, dan juga saling menjaga. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita dan keindahan toleransi tidak akan pernah bisa kita rasakan.

Bertepatan disaat minggu kedua sudah bulan Agustus. Dimana bulan Agustus itu memasuki Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN). Desa Pagerwojo mengadakan kegiatan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia, pelaksanaan dimulai pada tanggal 30 Juli-8 Agustus. Kegiatan ini memiliki kolaborasi panitia dari UIN 1 Tulungagung, Universitas Kediri (UNISKA), serta Karang Taruna Pagerwojo. Perlombaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 5 Agustus yang diadakan diantaranya terdapat sepak bola ibu-ibu antar RT, bola voli remaja, tenis meja, perlombaan anak-anak umum, dan perlombaan anak-anak TPQ.

Saya pada saat itu mendapat bagian menjadi panitia perlombaan anak-anak umum. Dimana

perlombaan ini diikuti oleh anak-anak SDN Pagerwojo. Perlombaaan anak-anak umum terdapat 4 perlombaan diantaranya lomba memasukkan Paku, balap kelereng, dan balap karung. Serta pada tanggal 7 Agustus mengadakan Istighasah bersama seluruh Masyarakat Desa Pagerwojo dilanjutkan dengan Gebyar seni pada tanggal 8 Agustus 2022. Saya sangat terkesan sekali pada saat gebyar seni karena banyak karya seni dari Anak-anak TK dan SD yang mempunyai bakat menari. Dimana Desa Pagerwojo terkenal dengan Tari Jaranan dan Tari Modern. Minggu kedua kami digunakan untuk mempersiapkan acara tersebut selesai di tanggal 9 Agustus.

Pada saat acara PHBN ini berlangsung kami sekaligus mengerjakan program kerja harian. Program kerja harian kami dari mulai pagi jam 07.00-12.00 WIB membantu mengajar di SDN Pagerwojo. Saya bersama beberapa rekan kelompok diberikan tugas untuk Melatih Baris. Dikarenakan pada tanggal 20 Agustus itu ada Lomba Baris-berbaris di Acara PHBN desa Mulyosari. Tepat pada saat lomba kami mendampingi sampai selesainya Acara Lomba tersebut. Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan pada saat acara peringatan PHBN.

Hari-hari kami jalani bersama, sampailah kami di Minggu ke tiga kami fokus untuk memaksimalkan program kerja harian dari mulai mengajar di SD, TPQ,

madin, bimbel dan juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti, sholawatan, yasinan, diba'at, mengajar Ibu-ibu mengaji dan lain sebagainya. Kami juga ikut serta dalam proses pembuatan beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Pagerwojo, UMKM ini diantaranya Puyuh, Peyek, Tahu, Susu, serta Umah Gedhang. Rumah gedhang ini merupakan sebuah UMKM yang menyediakan berbagai macam pisang. Pada saat itu saya mempunyai bagian untuk ikut membantu dalam perawatan puyuh. Kami belajar kepada pemilik usaha cara merawat, dan cerita awal pembangunan usaha puyuh. Tiba-tiba kami di Minggu ke empat, minggu terakhir dimana kami harus mempersiapkan pelaksanaan Program Kerja Unggulan.

Waktu sangat cepat berlalu dimana setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Selama 35 hari merupakan waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama tiga puluh lima hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi dengan berbagai masalah, suka duka, yang kami lalui telah menjadi kenangan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol, suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Terimakasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan ini tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 840 Jam yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Kampung Desa Pagerwojo. Sampai jumpa dilain hari.

## SEPENGGAL CERITA KULIAH KERJA NYATA OFFLINE PERDANA

*Agis Susanti*

Pagerwojo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung yang termasuk wilayah dataran tinggi dengan luas 197 dengan luas wilayah perhutani seluas 57 Ha. Di Desa Pagerwojo ini terdiri dari dua dusun, pertama Dusun Kebonsari terdiri dari satu RW dan lima RT, kedua Dusun Boto terdiri dari satu RW dan lima RT. Penduduk Desa Pagerwojo kebanyakan bermata pencaharian sebagai peternak sapi, petani, buruh bangunan serta pegawai swasta. Batas Desa Pagerwojo sebelah utara berbatasan dengan Desa Gondanggunung, Kecamatan Pagerwojo, sebelah selatan berbatasan Desa Samar, Kecamatan Pagerwojo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Kradinan, Kecamatan Pagerwojo, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo.

Menurut cerita para sesepuh Desa Pagerwojo dibuka oleh seorang yang bernama Mbah **SINGO DABLANG**, pada masa itu belum diketahui tahunnya. Mbah **Singo Dablang** adalah orang yang pertama kali masuk di wilayah Pagerwojo, pada masa itu kondisi desa masih hutan belantara, dan nama Pagerwojo pun juga belum ada. Setelah Mbah Singo Dablang ini memasuki

wilayah Pagerwojo, beliau membuka hutan untuk bertempat tinggal sebagai tempat beristirahat dan lahan pertanian. Singkat cerita ketika menemukan wilayah Pagerwojo yang kondisinya masih hutan tersebut, Mbah Singo Dablang menemukan tempat yang sekelilingnya (mirip pagar) banyak ditumbuhi pohon berduri. Oleh sebab itu Mbah Singo Dablag mengabadikan tempat tinggalnya dengan sebutan Pagerwojo.

Di Desa Pagerwojo ini saya melakukan KKN yang dilaksanakan sejak tanggal 21 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2022. Pada tanggal 23 Juli 2022 setelah pembukaan KKN di UIN Satu Tulungagung, saya dan teman-teman langsung menuju lokasi di kantor Desa Pagwerwojo untuk menemui perangkat desa yakni sekretaris desa, Pak Muhaimin. Setelah sampai di lokasi kami diarahkan ke posko yang terletak di Dusun Kebonsari RW 1 RT 3, posko ini merupakan rumah warga yang bernama Bu Rofi'. Kegiatan saya setelah sampai di posko yakni bersih-bersih posko. Kami dari kelompok pagerwojo 2 berjumlah 20 orang dan terdiri 16 mahasiswa perempuan dan 4 mahasiswa laki-laki.

Pada Rabu tanggal 27 Juli 2022 saya dan teman-teman melaksanakan pembukaan KKN desa yang bertempat di balai Desa Pagerwojo dan dihadiri oleh Bapak Adi Setiono selaku Kepala Desa Pagerwojo beserta jajarannya. Kemudian dihadiri juga oleh Ibu Liatul Rohmah, M. Pd. I selaku dosen pembimbing

lapangan. Acara ini diakhiri dengan pemukulan gong oleh Kepala Desa serta penyerahan id peserta KKN sebagai simbolis bahwa KKN di Desa Pagerwojo telah dibuka.

Dimulai tanggal 31 Juli 2022 – 17 Agustus 2022 para peserta KKN UIN SATU Tulungagung berkolaborasi dengan KKN Uniska beserta Karang Taruna Desa Pagerwojo mengikuti serangkaian acara PHBN menyambut hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Oleh sebab itu diadakannya berbagai jenis perlombaan yang dapat diikuti oleh seluruh warga masyarakat Pagerwojo. Beberapa kegiatan menarik diantaranya lomba dibidang olahraga, keagamaan, dan tradisional. Lomba dibidang olahraga diantaranya lomba sepak bola ibu-ibu, tenis meja remaja, voly anak-anak. Lomba keagamaan diantaranya lomba adzan, lomba menghafal surat pendek dan cerdas cermat. Tidak lupa lomba tradisional tetap dilakukan seperti balap karung, memasukkan paku dalam botol, dan balap kelereng. Riuhs semngat dan canda tawa terdengar bersamaan dengan pertandingan-pertandingan yang diselenggarakan dalam rangka PHBN tersebut. Serangkaian lomba anak dilakukan di SD Pagerwojo yang diikuti oleh lebih dari 50 anak-anak.

Kegiatan lomba anak tersebut dilakukan sejak tanggal 2-3 Agustus 2022. Tidak lupa lomba keagamaan juga senantiasa menghiasi semarak kemerdekaan yakni lomba adzan diikuti oleh 13 anak, lomba hafalan surat

diikuti oleh 27 anak dan lomba cerdas cermat 5 kelompok dengan masing-masing kelompok 4-5 anak. Semua kejuaraan lomba diambil 3 besar. Lomba madrasah berlangsung siang hari di TPQ selama 2 hari, sedangkan lomba tradisional anak berlangsung selama 2 hari dilakukan pada pagi hari bertempat di SD Pagerwojo. Lomba tenis meja juga diikuti oleh setiap perwakilan RT dengan ketentuan tenis meja ganda dan tenis meja tunggal yang dilaksanakan di Balai Desa Pagerwojo. Keramaian tenis meja juga sangat menghiasi semarak kemerdekaan. Kegiatan tersebut dilakukan pada malam hari mulai pukul 19.00 WIB-Selesai. Lomba tersebut diambil juara 1 dan 2 disetiap jenis tenis lomba tunggal maupun tenis meja ganda. Lomba tenis meja berlangsung selama 3 hari dengan beberapa pertandingan dari masing-masing perwakilan RT. Lomba tersebut selang seling antara pertandingan tenis meja tunggal dan ganda. Penentuan game poin dalam permainan ini yakni 21 poin dengan syarat 3 kali kemenangan. Semua kegiatan berjalan lancar dengan diiringi semangat para seluruh warga masyarakat. Diharap adanya kegiatan ini mampu merekatkan persaudaraan.

Setelah beberapa acara perlombaan usai tanggal 9 Agustus para peserta KKN berkolaborasi dengan puskesmas Pagerwojo mengadakan posyandu beserta senam lansia. Dimana kegiatan tersebut diselenggarakan di balai desa Pagerwojo. Acara tersebut diawali dengan mendata para lansia yang ada di Desa Pagerwojo oleh

peserta KKN, yaitu dengan mengabsen para lansia dilanjut mendata berat badan dan yang terakhir mengecek tensi para lansia. Kemudian setelah sesi posyandu selesai para lansia diberikan tambahan gizi yaitu bubur kacang hijau dan kue dadar gulung untuk menambah stamina sebelum melakukan senam. Kemudian pada tanggal 9 Agustus 2022 juga dimulai pelaksanaan bimbingan belajar (bimbel). Dimana kegiatan bimbel tersebut diadakan pukul 18.00-19.30 setiap hari senin sampai kamis, dengan pembagian hari senin- selasa kelas satu sampai tiga, dan hari rabu-kamis kelas empat sampai lima. Mereka sangat antusias dalam mengikuti bimbingan belajar tersebut, sekitar 35 siswa siswi yang mengikuti bimbingan belajar ini. Para orang tua berpendapat bahwa dengan adanya bimbingan belajar ini sangat membantu beban para orang tua dalam mengajari anak mereka. Dimana ketika dirumah anak-anak sering tidak mau belajar sebab tidak ada temannya belajar.

Pada tanggal 17 Agustus selalu diadakan berbagai macam acara turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Acara tersebut salah satunya yaitu dengan melakukan upacara bendera serta pengibaran bendera merah putih yang dilakukan mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan bahkan desa. Kegiatan ini pun juga dilakukan oleh peserta KKN yang berada di Desa Pagerwojo. Mereka ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang

bertempat di Kecamatan Pagerwojo. Dimana dari peserta KKN diminta delegasi 10 orang untuk mengikuti upacara bendera. Upacara tersebut dilaksanakan pada pukul 07.00 untuk kegiatan pengibaran bendera. Dan pada pukul 15.00 kegiatan penurunan bendera. Tanggal 18 Agustus – 28 Agustus 2022 para peserta KKN melaksanakan berrbagai program kerja mulai diba'an, sholawatan, mengajar TPQ, mengajar lansia, mengikuti rutinan yasinan di setiap RT dan dan terakhir melaksanakan penutupan KKN di Kecamatan Pagerwojo.

## **KKN MINGGAT, PROGAM TERSENDAT**

*Fajar Atmaja*

Setiap kelompok KKN pasti memiliki progam kerja masing-masing, progam yang focus pada ekonomi, agama, lingkungan, pendidikan, wisata dan lain-lain. KKN Desa Pagerwojo Kelompok 2 juga memiliki berbagai progam kerja yang focus pada berbagai hal, misalnya ekonomi. Progam kerja yang berkaitan dengan ekonomi diajukan oleh Bidang Berdesa, misalnya dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Pagerwojo.

UMKM yang ada di Desa Pagerwojo diantaranya adalah produsen peyek, tahu mentah, peternakan burung puyuh, peternakan ayam, penghasil pupuk atau pakan ternak dan ayam, serta yang paling utama adalah peternak sapi perah. Walaupun pada akhirnya kami tidak bisa berkunjung ke para peternak sapi dikarenakan masih terdapatnya wabah PMK atau Penyakit Mulut dan Kuku pada Sapi.

Setelah mengunjungi para produsen atau UMKM yang ada di Desa Pagerwojo, tidak ada progam lanjutan yang dilaksanakan. Progam kerja tersebut hanya berhenti pada tingkat survey saja dan tidak terwujudnya bantuan

yang nyata seperti peluasan pemasaran produk, menciptakan produk baru dan semacamnya.

Program kerja yang berkaitan dengan pendidikan dan agama diusulkan oleh Bidang Beragama. Proker yang disampaikan antara lain adalah mengajar SD Desa Pagerwojo, mengajar TPQ yang ada di Mushola Nurul Huda, Bimbel yang diadakan di posko utama kelompok 2, serta mengajar al-qur'an untuk para lansia yang diadakan di Mushola yang terletak di RT 1 RW 1 Desa Pagerwojo.

Program mengajar SD dan TPQ hanya berhenti pada tingkat menggantikan peran guru atau pengajar sebagai pemberi edukasi, belum sampai kepada tahap memberikan metode belajar yang lebih efektif untuk dipraktikkan guru atau pengajar ketika kami telah pulang. Selain itu Masjid dan Mushola yang program TPQ-nya berhenti sebelum kedatangan kami, masih belum bisa kami munculkan atau gerakkan kembali dikarenakan kurangnya pengajar, terlambat dan minimnya informasi serta waktu yang kami dapatkan.

Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan bimbel, proker ini hanya sebatas memberikan pembelajaran gratis kepada para siswa SD secara gratis. Tidak sampai kepada memelopori terwujudnya bimbel gratis atau setidaknya yang murah ketika nantinya kami telah pergi dari desa. Program-program yang kelompok kami lakukan kebanyakan hanyalah program yang bersifat sementara,

atau hanya saat kami berada di lokasi tersebut saja. Kami masih belum berhasil memelopori atau memulai untuk menggerakkan kegiatan baru yang nantinya bisa berkelanjutan.

PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) menjadi salah satu program pertama yang diadakan bersama Karang Taruna dan KKN dari UNISKA (Universitas Islam Kediri). Program ini bisa dibilang menggerakkan lagi PHBN dan PHBI yang telah vakum dikarenakan adanya virus korona atau pandemic covid-19. Program ini diharapkan nantinya akan terus berjalan setiap tahun, meski kami telah pergi dari lokasi.

SETARA (Semarak Tebarkan Literasi Budaya) juga menjadi salah satu program yang diharapkan akan membantu dalam kurun waktu panjang. Program ini merupakan program yang dilaksanakan dengan mendonasikan Buku, Alat Tulis, Qur'an dan juga sejumlah uang tunai untuk perpustakaan SD dan juga Mushola atau Masjid.

Program kerja dari bidang media dan publikasi yang bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Pagerwojo adalah Explore Pagerwojo juga diharapkan menjadi salah satu Proker berkepanjangan. Explore Pagerwojo adalah proker dimana bidang media dan publikasi membuat Instagram yang di dalamnya akan berisi postingan seputar Desa Pagerwojo.

Postingan-postingan ini kami sebut sebagai potensi yang bisa mewujudkan Desa Pagerwojo menjadi Desa Wisata dalam berbagai aspek.

Program tersebut nantinya tidak hanya akan focus memposting alam yang bisa menjadi potensi wisata, namun juga budaya dan juga UMKM yang ada di Desa Pagerwojo. Instagram tersebut diharapkan menjadi media untuk menyebarkan potensi-potensi yang ada di Desa Pagerwojo agar lebih bisa dikenal masyarakat luas. IG tersebut nantinya akan diserahkan kepada KarangTaruna Desa Pagerwojo agar kedepannya bisa terus memposting potensi-potensi yang ada di Pagerwojo

Terakhir ada program unggulan kelompok kami, yaitu Bak Sampah. Program ini merupakan program berkelanjutan yang diharapkan bisa merubah lingkungan Desa Pagerwojo menjadi lebih baik. Program kerja ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa Bonbes atau Beton Besi yang nantinya akan digunakan sebagai tempat sampah umum.

Hal ini dikarenakan kesadaran kami akan pentingnya lingkungan yang indah dan bersih agar terwujudnya lingkungan sehat tanpa sampah. Selain itu, alasan kami mengusulkan proker ini adalah karena sampah-sampah di Desa Pagerwojo yang kebanyakan masih dibuang di Sungai atau sembarangan. Belum ada lokasi penampung sampah desa atau setidaknya tempat sampah umum yang bisa digunakan masyarakat.

Kami menyediakan setidaknya 15 BonBes yang sudah disebar merata ke lokasi-lokasi dengan pemukiman yang padat atau lokasi-lokasi yang warganya belum memiliki tempat sampah pribadi, sehingga sampah seringnya dibuang ke jurang atau sungai.

Meski kami sadar betul bahwa BonBes berefek buruk karena sampah yang ada disana kemungkinan besar hanya akan dibakar dan berakibat buruk bagi udara serta atmosfer. Kami masih belum memiliki alternatif paling bagus untuk menyadarkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya. BonBes ini diharapkan setidaknya bisa memunculkan kesadaran kepada masyarakat agar tidak membuang limbah atau sampah ke Sungai.

Progam ini juga sudah kami lengkapi dengan Seminar terkait sampah yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Ibu/Bapak Ketua RT atau perwakilan dan juga Ketua KarangTaruna. Seminar tersebut kami harapkan bisa menyadarkan kesadaran akan sampah menjadi lebih bagus yang nantinya bisa disebarkan kepada warga atau masyarakat dalam lingkup yang diketuai.

Dengan adanya BonBes sebagai pelopor terwujudnya lingkungan bebas sampah, kami hanya mengharapkan kedepannya masyarakat ataupun KKN yang datang setelah kami bisa meng-upgrade atau mengembangkan yang telah kami ciptakan. Mungkin

dengan mewujudkan masyarakat yang sadar akan daur ulang sampah dan lain sebagainya.

## **KKN DESA PAGERWOJO**

*Walda Aqiela Falestina*

Hai gais,kenalin nih namaku Walda aqiela falestina dari jurusan Komunikasi penyiaran islam Uin Satu Tulungagung. Oiya asalku dari Kediri loh tepatnya kecamatan Ngadiluwih ,Kota sebelahnya Tulungagung. Disini aku mau cerita beberapa pengalaman aku KKN di desa ini, UIN Satu Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi islam (PTKI) sudah barang terus meningkatkan kualitas. Termasuk memksimlkan tri dhara perguruan tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class university di masa yang akan datang secara terus menerus.

Salah satu tri dharma perguruan tinggi, yakni digerlarnya kuliah kerja nyata (KKN) yang berorientasi pda kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari proram pendidikan S1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN satu tulungagung memercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interksi seperti iniah yang diharapkan akan muncul dan menjadika program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Indonesia telah mengalami masa transisi dari pandemi ke endemi. Posisi tersebut mengubah cara bersosial masyarakat dari awalnya “cukup dari rumah” menjadi bersosial di luar rumah diperbolehkan dengan catatan tertentu. Melihat kondisi endemi demikian rupa,sudah seharusnya kuliah kerj nyata (KKN) bisa dilakukan secara maksimal dengan menjalankan berbagi program kerja yang telah disepakayi oleh tim. Apalagi proses valksinasi telah dilaksanakan. Sehingga, perlu ada langkah nyata untuk menyesuaikan keiatan kkn dengan kondisi endemi seperti saat ini.

Pada hari Sabtu tanggal 23 Juli kelompok 2 KKN Desa pagerwojo berangkat menuju Desa Pagerwojo, salah satu desa yang terletak di dataran tinggi Kabupaten Tulungagung. Dengan ciri khasnya yang memiliki udara dingin bahkan saat hari pertama kami berada disini dinginnya mencapai 16°C, kebayang ga tuh dinginnya kaya apa? Apalagi kami semua berasal dari dataran

rendah semua, perlu banyak beradaptasi dengan berbagai hal hal yang ada disini. Selain udaranya yang sangat sangat dingin, disini juga lumayan susah air, meskipun ada beberapa rumah warga yang sudah menggunakan PDAM tapi banyak juga yang masih menggunakan air murni dari sumber yang ada di gunung, alasan mereka masih setia dengan air gunung asli karena beberapa warga tidak menyukai bau air PDAM yang notabennya bau kaporitnya terlalu tinggi.

Pada tanggal 31 Juli sampai puncaknya di tanggal 18 Agustus masyarakat disibukkan dengan kegiatan kegiatan adat desa untuk memeriahkan acara Agustusan atau hari kemerdekaan indonesia. Seluruh mahasiswa KKN juga ikut andil berpartisipasi dalam seluruh rangkaian acara bahkan semua turut terlibat menjadi panitia, serunya lagi bukan hanya dari Karang taruna dan mahasiswa UIN Satu Tulungagung saja melainkan ada mahasiswa KKN dari Uniska Kediri. KKN kali ini juga bukan hanya di isi oleh mahasiswa UIN Satu saja melainkan ada beberapa mahasiswa dari kampus kampus lain yang satu PTN dengan UIN Satu seperti IAIN Ponorogo dan UIN Malang yang disebut (KKN PERSEMAKMURAN). Beberapa lomba ikut memeriahkan acara PHBN seperti voly u17 lalu sepak bola ibu ibu dan malamnya khusus untuk tenis meja bapak bapak. Untuk penutupan lomba ada pertandingan sepak bola antara mahasiswa KKN putra dan Para Pemuda Karang taruna desa Pagerwojo.

Lanjut lagi yuk, nah di malam puncak acara pada tanggal 08 Agustus tepatnya puncak acara PHBN digelar acara beberapa persembahan seni budaya khas Tulungagung dan di puncaknya persembahan wayang kulit asli, lalu acara selesai pada jam 3 pagi. Nah untuk tanggal 20 Agustus adalah acara khusus untuk para panitia yakni nobar atau nonton bareng film dokumenter tentang kemerdekaan.

Setelah membahas tentang kesibukan PHBN kali ini aku mau beranjak membahas tentang beberapa keseruan selama KKN di desa ini, kelompok kami terdiri dari 20 mahasiswa, terdapat 4 laki laki dan 16 perempuan. Posko kami pun berbeda antara laki laki dan perempuan, kalau perempuan di rumah salah satu warga sebut saja mbak upik. Kalau laki laki bertempat di rumah pak carik. Khusus jadwal masak semua di isi oleh mahasiswa perempuan, biasalah laki laki hanya tinggal menikmati saja hehe. Jujur ga mudah tinggal bareng selama 35 hari bersama 20 orang bahkan kita semua sama sama ga kenal sebelumnya, tapi yang aku syukuri mereka semua baik baik, gaada yang menye menye bahkan mereka sederhana sekali. Rasanya ingin tinggal lebih lama lagi dengan mereka. Ah, membahas hal ini membuatku menjadi sedih lagi, mengingat tinggal 3 hari lagi kita semua berpisah dan kembali melanjutkan hidup masing masing, doaku semoga saja mereka semua dilancarkan dalam segala urusannya dan segera lulus. Aamiiiiinnnnnn.

## **INI CERITA KKN KU, BAGAIMANA DENGAN CERITA KKN MU?**

*Vaiga Elok Ummu Arrohman*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan yang berkegiatan untuk mengabdikan terhadap masyarakat oleh mahasiswa dengan cara pendekatan lintas keilmuan dan juga sektoral pada waktu dan juga pada daerah tertentu. dan pada kali ini KKN gelombang 2 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengangkat tema Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Wisata Alam. Dengan mengangkat tema tersebut agar dapat mempermudah mahasiswa yang akan melaksanakan KKN akan mudah menjalankan program KKN dengan mudah dan dengan semaksimal mungkin. Kali ini saya mendapatkan daerah yang terletak di dusun kebonsari desa Pagerwojo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Saya bertempat di posko pagerwojo dua yang beranggotakan 20 orang 16 perempuan dan 4 laki-laki. KKN ini dimulai pada tanggal 21 juli dan berakhir sampai dengan tanggal 28 Agustus. Pemberangkatan KKN dilepas oleh pak rector pada tanggal 21 juli

Pada hari pertama kami berada di tempat KKN yang bertempat di desa pagerwojo yang juga bisa

dibilang dataran tinggi, ya bisa dibbilang juga memiliki cuaca yang cukup dingin, kami pertama kali datang mungkin agak belum terbiasa dengan cuaca yang sangat dingin ini. Bahkan tidak hanya malam hari cuaca dingin menerpa bahkan saat siang hari saat matahari sudah terik cuaca dingin juga sangat dirasakan. Ya... mungkin memang sangat berat ya untuk melewati hari pertama dan masih juga perlu adanya adaptasi baik dengan cuaca, teman, lingkungan sekitar dan adaptasi dengan yang lainnya. Mungkin agak sulit ya untuk beradaptasi dengan teman-teman baru, lingkungan yang baru perlu membutuhkan waktu yang dibbilang cukup lama untuk saya bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman KKN saya. Namun, Alhamdulillah dengan seiring berjalnya waktu saya sudah bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman KKN saya yang semuanya baik, ceria, seru, dan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan.

Pada pelaksanaan KKN ini saya dan teman-teman saya sangat bersemangat dan juga sangat antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang ada. Pada minggu-minggu pertama mengadakan rapat anggota yang dalam hal ini membahas tentang bagaimana perencanaan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan dan juga program kerja apa saja yang harus kami laksanakan selama KKN di desa pagerwojo ini. Dari setiap deisi menyuarakan program apa saja yang ingin dilaksanakan, ada beberapa devisi dari kelompok pagerwojo 2 ini diantaranya ada devisi berdesa, ada devisi beragama,

devisi Antology, dan ada juga devisi publikasi dan setiap masing-masing devisi harus memiliki usulan program apa saja dan setelah menyampaikan beberapa usulan rencana program kerja KKN maka Ketua dan anggota mendiskusikan lagi apa saja program kegiatan yang dilaksanakan dan yang sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar posko.

Ada beberapa kegiatan yang sudah di diskusikan dan mulai akan dijalankan seperti halnya mengajar di SDN Pagerwojo, TK Dharma Wanita Pagerwojo, yang dilaksanakan setiap hari senin-rabu dan dilakukan secara bergilir dengan teman-teman KKN yang lain yang ada di posko 2, ada juga program kegiatan yang ada di Madrasah tempat mengaji atau biasa disebut dengan TPQ dan pembelajaran Diniyah serta ada Tambahan Pembelajaran Qiro'ati yang dilaksanakan setiap hari senin-rabu pukul 14.30-16.30. Dan kita juga mengikuti beberapa rutinan yang dilaksanakan di lingkungan desa kebonsari desa pagerwojo yakni rutinan yasinan, rutinan sholawatan dan arisan yang di ikuti oleh masyarakat dusun kebonsari ini serta kami kelompok pagerwojo 2 memiliki program keagamaan yang nanti akan terus berkelanjutan setelah kami kembali ke kampus ialah program qiro'ati dan rutinan dziba'an yang di adakan di Mushola Nurul Huda yang diadakan setiap hari kamis malam mulai jam 19.00 sampai selesai, warga sekitar begitu antusias mengikuti rutinan tersebut. Diadakannya rutinan dzibaan dan qiroati ini diharapkan agar bisa terus

berjalan dan dilaksanakan setelah kami kelompok pagerwojo 2 meninggalkan desa pagerwojo ini. Selain itu devisi keagamaan juga memiliki program yakni mengaji lansia yang di ikuti warga masyarakat yang sudah lanjut usia beliau sangat bersemangat dan juga sangat antusias mengikuti pembelajaran ngaji lansia yang di ikuti sekitar 10 lansia yang bertempat di Masjid.

Selain program keagamaan ada program dari Antologi yaitu menggali informasi dan juga membantu kegiatan dari beberapa UMKM yang ada di desa Pagerwojo ini da akan di jadikan sebagai buku Babat Desa. Ada beberapa UMKM yang ada di desa Pagerwojo ini seperti halnya Omah Gedhang, Kedai susu, Pengolahan Tahu, Pengolahan pakan, Peternakan puyuh, pembuatan rempeyek, dan kami membantu cara pengolahan dan kami juga membantu pemasaran melalui media sosial Instagram yang kami buat untuk bisa membantu mempromosikan penjualan agara meningkat dan agar dikenal warga selain yang ada di pagerwojo ini. Selain membantu pemasaran kelompok pagerwojo juga membantu pelaksanaan PHBN yang bekerjasama antara Karang Taruna Desa Pagerwojo, KKN UIN SATU, dan KKN UNISKA dalam hal ini mengadakan PHBN diantaranya ada perlombaan,, Istighosah, Pentas seni, dan juga Nobar film perjuangan. Adapun jenis-jenis perlombaan diantaranya ada voli, sepak bola ibu-ibu, tenis meja, balap karung, kelereng. Dan pada saat malam

hari ada gebyar seni yang diadakan di balai desa Pagerwojo menampilkan berbagai pentas seni seperti Tarian dari TK, SD, sampai dewasa, dan nada juga pertunjukan wayang kulit. Dan malam besoknya diadakan Istighosah bersama di balai desa memperingati bulan Muharam.

Pada program unggulan yang akan dilaksanakan yakni berupa Seminar tentang Indah tanpa sampah yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 24 Agustus yang turut serta mengundang dinas lingkungan hidup sebagai pemateri dan pesertanya adalah para RT, RW dan perwakilan masyarakat yang diundang di balai desa Pagerwojo dalam pelaksanaan seminar tentang lingkungan ini diharapkan warga sekitar lebih peduli lagi akan kebersihan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Setelah diadakannya Seminar tentang Indah tanpa Sampah program yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah peletakan bong bis sebagai tempat sampah yang ditempatkan di 15 titik yang sudah ditentukan seperti pasar, balai desa dan beberapa tempat yang lainya dengan pelaksanaan pemberian bong bis dari kelompok 2 ini diharapkan agar warga bisa membuang sampah tidak disuangi lagi karena dapat mengakibatkan keruhnya sumber air dan agar dapat menyebabkan banjir. Karena selain mengakibatkan banjir sumber mata air akan keruh karena mata air yang digunakan warga masyarakat adalah air yang berasal dari sungai tersebut. Setelah kelompok 2 kembali ke Kampus

maka diharapkan program yang dijalankan bisa terus dilakukan dan diharapkan terus berkelanjutan.

## **KAMI DI ANTARA MEREKA BERGERAK DALAM PEMBERDAYAAN**

*Insharie Amarylis Sagita*

Seorang mahasiswa idealnya mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adanya KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang mana kita sebagai mahasiswa berkesempatan untuk belajar, mentransformasikan ilmunya, melakukan pencarian (*research*) dan bekeja sama berkecimpung secara langsung dengan masyarakat. Serangkaian acara pelepasan KKN Persemakmuran pada 21 Juli 2022 dengan dihadiri oleh seluruh peserta KKN Persemakmuran Sunan Ampel. Pra KKN Persemakmuran tidak jauh berbeda dengan KPM reguler di IAIN Ponorogo yakni bentuk partisipatif mahasiswa sebelum terjun langsung ke masyarakat dilakukan sosialisasi KKN terkait penempatan, timeline, laporan dan pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Pagerwojo sebagai tempat terpilih bagi saya untuk mengukir pengalaman. Pagerwojo tempat yang menorehkan beberapa kisah yang mampu memberikan ilmu diberbagai sektor. Teruntungnya beberapa mahasiswa diberi kesempatan dalam membantu

membangkitkan kesan di desa tersebut untuk menerapkan pengetahuannya dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata. Kondisi geografis Pagerwojo cukup jauh dari pusat kota Tulungagung yang mengakibatkan sebagian besar penduduknya lebih terfokus kepada pemberdayaan secara tradisional. Desa Pagerwojo yang terletak di daerah pegunungan yang mana sektor perekonomian mayoritas peternak susu. Namun dampak PMK mengakibatkan banyaknya hewan ternak yang berdampak dari virus tersebut sehingga menurunnya perekonomian warga. Di lingkup keadaan sosial mayoritas beragama Islam dan 11 orang beragama Kristen. Sosial kemasyarakatan terbilang baik dengan mempertahankan nilai gotong royong dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pendidikan menjadi persoalan di desa Pagerwojo, sebab minimnya masyarakat yang menempuh pendidikan lanjut. Di desa yang terbilang cukup luas hanya terdapat satu TK, satu SD, dan satu Madrasah Diniyah. Kearifan lokal terkait kebudayaan yang beragam senantiasa masih lestari dilingkup Desa Pagerwojo yakni seperti Jaranan, Reog Kreasi, Hajatan, dan Suroan.

Hasil pengamatan tersebut membangkitkan pemikiran ide-ide solusi terhadap beberapa kendala tersebut. Beberapa hari yang telah dilalui membawakan hasil diskusi yang nantinya akan kita jalankan selama KKN di Pagerwojo. Adanya tahap penemuan apresiatif dengan menggali aset-aset ataupun potensi yang ada,

pemetakan, perumusan strategi guna mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan positif di masyarakat, dan tahap implementasi. Maka, kami memetakan rancangan program kerja penunjang dan inti yang mana program penunjang dilakukan sehari-hari guna memperbaiki dan mengisi kekosongan, sedangkan program inti suatu program yang berdam pak besar kepada masyarakat dan sangat diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Pada minggu pertama kita lebih terfokus kepada pendekatan terhadap masyarakat untuk membangun kedekatan sosial, dan melihat kondisi sosial, budaya, ekonomi, pendidikan. Pada minggu ke dua kita sudah melakukan program penunjang serta mulai menemukan program inti yang dirasa sangat relevan diterapkan di lingkungan masyarakat Pagerwojo. Pada minggu ke tiga kita tetap melaksanakan program penunjang dengan maksimal dan mulai menggarap program inti. Pada minggu ke empat progres program inti mulai terlihat yakni sudah ada peranan masyarakat dalam melaksanakan program inti. Pada minggu ke lima kita berhasil pada tahap pelaksanaan program kerja inti dan penutupan.

Pada Minggu pertama, silaturahmi kepada masyarakat sekitar serta dilakukan pembukaan KKN Pagerwojo tepat pada tanggal 27 Juli 2022 dengan serangkaian acara sambutan-sambutan. Silaturahmi

kepada struktural desa seperti kepala desa beserta jajarannya, masing-masing ketua RT / RW, serta guna mencari info terkait elemen penting yang dapat berpotensi dalam pengembangan sumberdaya desa. Tidak lupa komunikasi terhadap jajaran pendidikan seperti THK, SD, Madrasah juga kami gali guna mengetahui informasi dan kendala-kendala yang sedang dialami diantaranya sumber daya pengajar di lingkup kesenian, keagamaan, dan olahraga masih minim maka kami mengambil celah kesempatan tersebut untuk mengisi dan membantu mengatasi kendala dengan tetap saling komunikasi dan koordinasi bersama dengan anggota. Di lingkup keagamaan rutinan seperti yasinan, tahlil, sholawatan sudah berjalan. Kegiatan lainnya rutinan kerja bakti juga senantiasa dilakukan, dengan adanya kerja bakti tersebut membuat kita mampu semakin cepat berbaur dengan masyarakat. Di lingkup kesehatan kami juga mendapat informasi terkait posyandu balita dan posyandu lansia, yangmana dalam pelaksanaannya dilakukan setiap sebulan sekali dan dilakukan di beberapa titik RT. Sektor ekonomi yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mayoritas peternak, namun juga ada beberapa UMKM yang sangat inovatif dan kreatif. Letak geografis Desa Pgerwojo sendiri bisa dikatakan cukup luas, tanah kosong juga masih sangat banyak namun sayangnya tanah kosong tersebut mayoritas hanya ditanami rumput gajah sebagai pakan hewan ternak.

Pada Minggu ke dua, setelah mengetahui aset dan potensi yang ada di Desa Pagerwojo kami melakukan beberapa program penunjang diantaranya mengajar di TK, SD, Madrasah, Bimbingan Belajar, sholawatan, diba'an. Berhubung mendekati acara PHBN pihak karangtaruan dan KKN Pagerwojo bekerja sama dalam memeriahkan acara PHBN dan juga bebarengan dengan acara Suroan. Maka masing-masing RT mengadakan acara suroan dengan membawa bucing yang nantinya dinikmati oleh seluruh masyarakat, dan untungnya kami diberi kesempatan dalam mengikuti serangkaian acara tersebut. Acara PHBN juga tidak kalah meriahnya dengan berbagai lomba-lomba yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat Pagerwojo dikalangan berbagai usia. Seperti halnya lomba sepak bola yang diikuti oleh ibu-ibu, lomba tenis meja yang diikuti oleh remaja-bapak-bapak, lomba voly yang diikuti oleh anak-anak sampai remaja. Tidak lupa lomba tradisioanal seperti balap karung, balap kelereng dan estafet paku botol juga ikut memeriahkan serangkaian avcara PHBN. Lingkup keagamaan juga tidak kalah menarik yakni dengan adanya lomba cerdas cermat, lomba hafalan surat pendek dan lomba adzan.

Mngingat metode ABCD yang dipilih dalam pendekatan yang tepat untuk pengembangan masyarakat guna mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dengan mengetahui potensi dan aset. Maka melihat luasnya lahan kosong yang ada di Desa

Pagerwojo namun budaya membuang limbah di sungai mengakibatkan dampak buruk terhadap lingkungan yang mana desa tersebut juga termasuk kawasan wisata di sisi lain sungai yang dekat pasar terbilang cukup mengganggu karena budaya buang sampah di sungai. Kepekaan kita sebagai mahasiswa mendorong untuk bergerak dalam mengatasi hal tersebut. Pada awal mulanya kita suvei keTPA Segawe guna menampung sampah-sampah dan dari pihak kami membantu membuat wadah untuk tempat pra ke penampungan TPA.

Pada Minggu Ketiga program penunjang lainnya dilingkup pendidikan yakni SETARA “Semarak Tebarkan Budaya Literasi”, kegiatan tersebut mengingat bahwa SD satu satunya yang ada di Desa Pgerwojo masih minim terkait buku literasi dan perpustakaan yang masih belum tertata menyebabkan menurunnya minat baca dari murid-murid yang ada, sehingga kami melakukan open donasi dan penataan perpustakaan serta membangun budaya literasi dengan memberikan beberapa buku bacaan. Hal lain kegiatan penunjang masih tetap berjalan. Perkembangan program inti terkait bak sampai yakni tindak lanjut TPA Segawe namun karena di sana sangat penuh dan tidak bisa menerima sampah dari luar lagi maka kami berkegas dalam mengganti *planing* dengan pengajuan proposal kepada dinas lingkungan hidup dan kepala desa. Kepala desa turut andil dalam finansial pengandaan bak sampah dan

dinas lingkungan hidup bertindak dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam cegah, pilah, olah sampah.

Pada minggu ke empat, selain terfokus kepada beberapa program inti dan penunjang kita tidak melepaskan kesempatan dalam pengembangan UMKM yang ada di Desa Pagerwojo. Sebagai mahasiswa kita juga ikut brlajar terkait beberapa hal UMKM diantaranya peternak telur puyuh, angkringan karang taruna, omah gedang, produksi sentrat, olahan peyek, olahan tahu dan olahan tape. Tidak hanya selesai pada tahap pelatiha kita juga membantu menawarkan proses sertifikasi halal, serta membantu ikut mendistribusikan pemasaran via online.

Pada minggu kelima kita bekerja sama dengan beberapa pihak supaya program penunjang tetap berjalan secara berkala di desa tersebut walaupun kami meninggalkan tempat pemberi vigintiliun kenangan dan pengalaman yakni Desa Pagerwojo. Penyerahan donasi SETARA dilakukan bersamaan dengan pamitan kepada pihak sekolah. Puncak program ini dengan pemasangan bak sampah di beberapa titik RT dan acara seminar indah tanpa sampah yang disampaikan langsung dari Staf Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan yang dihadiri oleh masyarakat dan masyarakat juga mampu berperan aktif dalam acara seminar. Tak lupa dalam pemasangan bak sampah pihak masyarakat juga

sangat semangat membantu kami sebagai seorang pendatang.

Minggu terakhir yang dianggap sebagai minggu yang sangat menyanyat hati, pertanda berakhirnya masa-masa berakhir akan segera tiada. Penutupan meriah dilakukan dengan khidmat beriringan dengan tawa haru kita bersama. Proses pengabdian ini diawal memang terasa sangat berat, selama 40 hari keluar dari zona nyaman Ponorogo, namun proses yang cukup cepat mengantarkan kita sampai pada titik keikhtiaran dengan berbagai kondisi yang bukan lagi menjadi halangan namun sudah menjadi suatu kebiasaan yang bisa dikatakan ketika hal tersebut hilang kita benar-benar merasa kehilangan. Bukan hanya sampai pada rasa, namun program kerja yang teralisasi dan mampu mencapai indikator yang terbilang cukup ideal wujud dari tanggung jawab kita baik secara pribadi maupun kelompok dalam menjalankan KKN ini.

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja yakni adanya keterlibatan dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di berbagai kalangan. Mahasiswa yang dibekali ilmu intelektual dan yang dituntut untuk berpikir kritis, dengan KKN ini mengajarkan kita cara bersosial budaya menerapkan ilmu berbasis kehidupan yang harus diimbangi dengan tata krama bermasyarakat dalam menyikapi kendala-kendala yang menghambat pemberdayaan masyarakat.

Pesan saya, keprofesionalan dan memanajerial segala sesuatu sangatlah penting dalam mewujudkan harapan yang telah direncanakan, maka kedua hal tersebut harus tetap dipertahankan. Rasa tanggung jawab, berfikir kedepan dengan menanamkan pemikiran yang kreatif, inovatif, dan progresif harus terkonstruksi dalam diri mahasiswa. Masyarakat desa lebih cenderung berpatok kepada konstruksi tradisional yang sulit untuk dikembangkan, namun jika keberhasilan dicapai dalam satu pihak, maka pihak lain akan mulai mencontoh hal tersebut. Kesan yang mendalam yakni semangat kekompakan dari masyarakat yang terus mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain sinergitas pemuda dan orang tua dalam bermasyarakat terlihat tampak jelas kerukunan yang dibangun di Desa Pagerwojo. Apresiasi luar biasa bagi kita KKN kelompok 2 Desa Pagerwojo, Karang Taruna Putra Mandiri dan seluruh elemen masyarakat.

## **DESA PENGHASIL SUSU SAPI PERAH YANG MEMILIKI BANYAK POTENSI EKONOMI DAN PARIWISATA**

*Saffanah*

Assalamualaikum wr .wb

Pertama-tama saya Saffanah ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Kepada yang terhormat Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, yang terhormat ketua LP2M UIN Malang dan UIN Tulungagung, yang terhormat Ibu Liatul Rohmah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan, dan juga kepada teman-teman KKN Pagerwojo kelompok 2 serta teman-teman KKN Pesemakmuran UIN Tulungagung yang saya cintai dan saya banggakan. Izinkan saya untuk melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan saat KKN ini dalam bentuk essai.

Kecamatan Pagerwojo merupakan salah satu kecamatan di Tulungagung yang memiliki banyak potensi baik itu potensi ekonomi maupun pariwisatanya. Dengan banyaknya potensi tersebut maka dipilihlah

salah satu desa di Kecamatan Pagerwojo sebagai lokasi tempat KKN tepatnya di desa Pagerwojo. Desa Pagerwojo merupakan salah satu desa di dataran tinggi yang terkenal dengan sebagian besar warganya berprofesi sebagai peternak susu sapi perah karena hampir seluruh warganya memiliki sapi perah di masing-masing rumahnya.

Desa Pagerwojo adalah desa yang saya tempati bersama sembilan belas teman saya menjalankan sebuah program dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata, dimana saya tergabung dalam program KKN pesemakmuran yang diadakan di UIN Tulungagung. Program ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa dalam bermasyarakat, selain itu program ini juga sebagai wadah mahasiswa untuk mahasiswa menyalurkan ilmu yang telah di dapatkan dalam di bangku perkuliahan sehingga ilmu yang didapatkan bisa menjadi ilmu yang lebih bermanfaat karena ilmunya bukan hanya terserap dalam pikiran saja tetapi juga disalurkan dan teraplikasikan kepada masyarakat.

Sebelum bercerita panjang lebar mengenai apa yang telah kami capai ketika kuliah Kuliah Kerja Nyata kali ini, izinkan saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak-pihak terkait yang telah membrikan bimbingan, ilmu, tempat, sarana prasarana, serta pengalaman yang tidak dapat tergantikan. Terutama kepada kepala desa Pagerwojo bapak Adi Setyono, kepada Ketua RT 03 RW 01 bapak Sukari, kepada

seluruh bapak ibu guru SDN Pagerwojo, Ibu Hesti dan Ibu Lis selaku guru TK Dharma Wanita Pagerwojo, Ustadz ustadzah TPQ Madin Nurul Huda, dan juga kepada ketua karang taruna bapak Bowo serta teman-teman karang taruna dan juga KKN UNISKA yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semua cerita KKN saya berawal dari 21 Juli 2022 yang merupakan langkah awal saya memulai KKN sebagai perwakilan KKN Pesemakmuran bersama 7 teman saya. Pembukaan dan pembekalan untuk peserta KKN pesemakmuran diadakan di Perpustakaan UIN Tulungagung dan Hotel Crown Tulungagung. Setelah itu kami masih belum langsung menuju ke lokasi melainkan menginap selama 2 hari di Ma'had UIN Tulungagung.

Perjalanan KKN dengan kelompok saya dimulai ketika pemberangkatan pada tanggal 23 Juli 2022. Yang kemudian langsung menuju ke posko yang telah disediakan oleh pihak desa dimana posko laki-laki dan perempuan di pisah menjadi 2 posko. Posko laki-laki bertempat di rumah bapak carik dan posko perempuan terletak tidak jauh berada di rumah ibu rofi'. Di posko tersebutlah menjadi tempat tinggal kami selama kurang lebih 35 hari untuk KKN, kedatangan kami sangatlah di sambut baik oleh pemilik rumah dan malam harinya kami langsung mengadakan Tahlil untuk keselamatan bersama.

Pembukaan KKN kami dilaksanakan pada tanggal 27 bersama dengan KKN Pagerwojo kelompok

1, pembukaan dilaksanakan di Balai Desa Pagerwojo yang dihadiri oleh para aparat desa, perwakilan RT serta ibu DPL. Pembukaan berlangsung sangat khidmat dan lancar. Kemudian langsung dilanjutkan dengan pembahasan proker bersama kelompok yang nantinya akan dijalankan selama KKN di desa Pagerwojo selama 35 hari.

Minggu pertama kami disibukkan dengan persiapan PHBN di desa Pagerwojo yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 8 Agustus 2022. Lomba PHBN dimeriahkan dengan diadakannya lomba antar RT antara lain lomba Bola Voli, Sepak Bola, Tenis meja, Lomba madrasah anak-anak dan lomba SD. Yang menjadi kesruan lomba-lomba tersebut adalah lomba sepak bola yang di meriahkan oleh para ibu-ibu dengan memakai daster dan lomba tenis meja yang dilaksanakan dengan menggunakan sarung.

Pada tanggal 30 Juli juga diperingati dengan Tahun Baru Islam atau yang biasa warga sebut dengan suroan. Sebelum diadakannya suroan di setiap RT dilaksanakan kerja bakti lingkungan dan juga memasak bersama si setiap RT untuk me nyambut avara suroan ini. Tradisi Suroan didesa pagerwojo diperingati dengan pembacaan yasin dan tahlil setiap RT secara serentak. Selain itu tradisi suroan di Pagerwojo adalah membuat Takir Plontang yang terbuat dari daun pisang dengan daun kelapa yang kemudian diisi dengan makanan. Lalu

selain itu di acara suroan dimeriahkan dengan adanya jaranan dan *sound system*.

Tanggal 7 Agustus 2022 siang hari dilaksanakan senam bersama para warga desa pagerwojo sekaligus pembagian hadiah untuk para pemenang lomba. Kemudian pada tanggal 7 Agustus malam diadakan istighosah untuk tirakatan negara kita. Kemudian pada tanggal 8 Agustus 2022 diadakan penutupan acara PHBN dengan adanya pentas seni yang dimeriahkan oleh tarian para murid TK, tarian dari perwakilan RT, jaranan, wayang selain itu peserta KKN juga berpartisipasi tampil di acara pentas seni kali ini.

Pada minggu selanjutnya selain disibukkan dengan acara PHBN kami juga sekaligus mengerjakan proker-proker seperti mengajar di SD, TK di desa Pagerwojo. Selain mengajar di SD kami juga mengadakan bimbel yang dilaksanakan diposko yang bertujuan menunjang proses pembelajaran. Selain melakukan proses pembelajaran di TK dan SD kami juga melakukan pembelajaran Madin, TPQ, TPQ Lansia serta latihan qori' untuk anak-anak. Dan juga kami aktif berpartisipasi dalam kegiatan desa seperti posyandu, sholat rutin, yasinan dan juga berpartisipasi dalam praktik dan proses di beberapa UMKM yang ada didesa Pagerwojo seperti produsen tahu, peyek, puyuh, rumah gedhang dan juga kedai susu.

Proker unggulan yang kami kerjakan terfokus mengenai permasalahan sampah yang ada didesa

Pagerwojo karena masih kurangnya kesadaran warga akan sampah dan banyak pula yang membuang sampah sungai setempat. Hal tersebut membuat kelompok kami membuat program kerja bak sampah besar atau bong bis yang nantinya diletakkan di beberapa titik di setiap RT. Program mengenai sampah ini bukan hanya berhenti disini saja tapi kami juga bekerja sama dengan TPA Segawe yang nantinya akan mengangkut sampah-sampah tersebut setiap harinya. Selain itu tindak lanjut lainnya adalah melakukan seminar mengenai lingkungan yang indah tanpa sampah dengan tema Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan Sehat Tanpa Sampah tindak lanjut ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai sampah.

Minggu keempat merupakan minggu terakhir kami berada di desa Pagerwojo sekaligus melaksanakan penutupan dengan instansi yang ada seperti TK, SD, TPQ, Madin, TPQ lansia dan juga kepada masyarakat. Penutupan dengan memberikan sedikit kenang-kenangan berupa vandel dan juga makanan ringan untuk adik-adik TK. Dan dilanjutkan perpisahan secara formal yang diadakan di balai desa Pagerwojo yang menandakan berakhirnya kegiatan KKN kami di desa pagerwojo ini.

Begitulah kegiatan yang kami lakukan selama KKN, mungkin proker dan kegiatan yang kami kerjakan terkesan biasa saja, tapi percayalah kenyataan yang dikerjakan tidak semembosankan itu. Banyak hal menarik dan seru yang belum pernah di dapatkan

dibangku perkuliahan. Saya juga sangat berterima kasih kepada seluruh teman-teman kelompok KKN saya yang menerima saya dengan baik di kelompok karena saya merupakan salah satu dari anggota KKN pesemakmuran yang berasal dari luar UIN Tulungagung.

Tidak banyak yang dapat saya sampaikan dalam tulisan essai ini hanyalah sedikit dari cerita dan pengalaman kami ketika program KKN yang pastinya banyak ilmu yang kami dapatkan yang tidak bisa diperoleh ditempaty lain. Akhir kata saya memohon maaf sebesar-besarnya, apabila terdapat kekurangan penulis dengan sangat senang diberikan kritik dan saran yang membangun untuk tulisan yang lebih baik kedepannya. Akhiron Wallahu muwafiq ila aqwamit-thariq.

Wassalamualaikum wr.wb

## BIODATA PENULIS



Nama : Dwi Romadhoni  
NIM : 12207193126  
TTL : Tulungagung, 01  
Desember 2000  
Alamat : Ds. Jarakan, Kec.  
Gondang, Tulungagung



Nama : Adheliatrisna Agustin  
NIM : 12211193018  
TTL : Tulungagung, 12 Agustus  
2000  
Alamat : Dsn. Ngelo, Ds. Jabalsari,  
Kec. Sumbergempol,  
Tulungagung



Nama : Adinda Amaliya  
NIM : 12205193224  
TTL : Jombang, 19 Mei 2001  
Dsn. Sunggingan, Ds.  
Alamat : Morosunggingan, Kec.  
Peterongan, Jombang



Nama : Adinda Azizah Fatchurnia  
NIM : 12203193055  
TTL : Tulungagung, 06 Oktober  
2001  
Alamat : Dsn. Cangkring, Ds.  
Wates, Kec. Campurdarat,  
Tulungagung



Nama : Khuril Maula Nur Alifah  
NIM : 12212193007  
TTL : Kediri, 09 Februari 2001  
Alamat : Dsn. Kalikajar, Ds. Jajar,  
Kec. Wates, Kediri



Nama : Khusna Muslimatus  
Safi'ah  
NIM : 12206193128  
TTL : Tulungagung, 12 Januari  
2001  
Alamat : Dsn. Krajan, Ds. Gesikan,  
Kec. Pakel, Tulungagung



Nama : Maulidya Maftuhaturun  
Ni'mah  
NIM : 12205193022  
TTL : Gresik, 06 Juli 2001  
Alamat : Ds. Turirejo, Kec.  
Kedamean, Gresik



Nama : Silvia Wafiqul Umami  
NIM : 12206193094  
TTL : Mojokerto, 24 Juli 2001  
Alamat : Ds. Kepuhanyar, Kec.  
Mojoanyar, Mojokerto



Nama : Achmad Zidan Al Farizi  
NIM : 121021936061  
TTL : Lamongan, 10 November  
2001  
Alamat : Ds. Warukulon, Kec.  
Pucuk, Lamongan



Nama : Agusta Wulansari  
NIM : 12103193120  
TTL : Blitar, 14 Agustus 2000  
Alamat : Kel. Togogan, Kec.  
Srengat, Blitar



Nama : Edward Muhammad Eric  
Agustiant  
NIM : 12405193066  
TTL : Tulungagung, 17 Agustus  
2000  
Alamat : Ds. Karangsono, Kec.  
Ngunut, Tulungagung



Nama : Adita Happy Purnamasari  
NIM : 12406193061  
TTL : Blitar, 06 Juli 2001  
Alamat : Ds. Subontoro, Kec.  
Ponggok, Blitar



Nama : Affiari Quintara Rizki  
NIM : 1240619276  
TTL : Tulungagung, 14 Juni  
2000  
Alamat : Ds. Plosokandang, Kec.  
Kedungwaru,  
Tulungagung



Nama : Afidah Badi Romdliatin  
NIM : 12405193194  
TTL : Blitar, 02 Desember 2000  
Alamat : Dsn. Prambutan, Ds.  
Kawedusan, Kec.  
Ponggok, Blitar



Nama : Agis Susanti  
NIM : 12403193065  
TTL : Tulungagung, 23  
Desember 2001  
Alamat : Ds. Sukorame, Kec.  
Gandusari, Trenggalek



Nama : Fajar Atmaja  
NIM : 123051931644  
TTL : Tulungagung, 27 April  
2001  
Alamat : Ds. Talunkulon, Kec.  
Bandung, Tulungagung



Nama : Walda Aqiela Falestina  
NIM : 12305193168  
TTL : Kediri, 06 Februari 2001  
Alamat : Ds. Wonorejo, Kec.  
Ngadiluwih, Kediri



Nama : Vaiga Elok Ummu  
Arrohman  
NIM : 12309193061  
TTL : Kediri, 09 April 2001  
Alamat : Dsn. Lestari, Ds. Puncu,  
Kediri



Nama : Insharie Amarylis Sagita  
NIM : 101190216  
TTL : Ponorogo, 25 Agustus  
2001  
Alamat : Ds. Karanglo-lor Kec.  
Sukorejo, Ponorogo



Nama : Saffanah  
NIM : 19630085  
TTL : Pasuruan, 10 Mei 2001  
Alamat : Ds. Kauman, Kec. Bangil,  
Pasuruan

